

**PENGARUH PENERAPAN PROGRAM TILAWAH DI MAS PAB 2  
HELVETIA TERHADAP PENINGKATAN KEFASIHAN**

**MEMBACA AL-QUR'AN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat*

*Guna Mencapai Gelar Sarjana Pada Program Studi*

*Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**BELLA TANDY**  
NPM : 1901020055



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**

**SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2023**

**PENGARUH PENERAPAN PROGRAM TILAWAH TERHADAP  
PENINGKATAN KEFASIHAN MEMBACA AL-QUR'AN  
DI MAS PAB 2 HELVETIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**BELLA TANDY**  
**NPM : 1901020055**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Pembimbing



Dr. Junadi, M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Dr. Junaidi, M.si

Nama Mahasiswa : Bella Tandy  
Npm : 1901020055  
Semester : VIII  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Program Tilawah Terhadap Peningkatan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di MAS PAB 2 Helvetia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
06/2 2023	Perbaikan rumusan masalah		
13/2 2023	Latar belakang di perbaiki dengan menjelaskan masalah yg ada.		
20/2 2023	Penulisan referensi sesuaikan Panduan.		
27/2 2023	populasi di perbaiki dan sampel telaskan alasannya.		
1/3 2023	Cek kembali Penulisan.		
3/3 2023	Acc Seminar.		

Medan, 03 Maret 2023

Diketahui/Disetujui  
Dekan  
  
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
  
Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Proposal  
  
Dr. Junaidi, M.si

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, 20 Juni 2023

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam**

**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Di**

**Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan  
seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Bella Tandy** yang berjudul  
“ **Pengaruh Penerapan Program Tilawah terhadap Peningkatan  
kefasihan membaca Al-Qur'an di MAS PAB 2 Helvetia**”

“Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima  
dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata  
Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam  
UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan  
terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

**Pembimbing**



**Dr. Junaidi, M.Si**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [fai@umsu.ac.id](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua program Studi : Dr. Rizka Afriani, S.Pd.I., M.Ps.I  
Dosen Pembimbing : Dr. Junaidi, M.Si

Nama Mahasiswa : Bella Tandy  
Npm : 1901020055  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Program Tilawah Terhadap Peningkatan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di MAS PAB 2 Helvetia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
6/6 2023	Pemantapan Bab I		
8/6 2023	Pemantapan Bab II		
10/6 2023	Pemantapan Bab III		
12/6 2023	Diskusi pertampakan angket		
14/6 2023	Diskusio Time line Bab IV		
17/6 2023	Diskusio Hasil dan Pembahasan		
20/6 2023	ACC sidang		

Medan, 20 Juni 2023

Diketahui/ Disetujui  
Asst. Dekan  
Assoc. prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
Dr. Rizka Afriani, S.Pd.I., M.Ps.I

Diketahui/ Disetujui  
Dosen Pembimbing Skripsi  
Dr. Junaidi, M.Si

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : BELLA TANDY  
NPM : 1901020055  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penerapan Program Tilawah terhadap Peningkatan kefasihan membaca Al-Qur'an di MAS PAB 2 Helvetia

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan 20 Juni 2023

Pembimbing



Dr. Junaidi, M.Si

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **BELLA TANDY**  
NPM : **1901020055**  
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**  
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Penerapan Program Tilawah terhadap Peningkatan kefasihan membaca Al-Qur'an di MAS PAB 2 Helvetia**

Medan, 20 Juni 2023

**Pembimbing**



*Dr. Junaidi, M.Si*

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**



*Dr. Rizka Harfiani, M.Psi*

**Dekan,**



*Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA*

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Bella Tandy  
NPM : 1901020055  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII  
Tanggal Sidang : 23/08/2023  
Waktu : 09.00 s.d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr.Zailani,MA  
PENGUJI II : Dr.Nurzannah,M.Ag



### PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Percaya



## **PERSEMBAHAN**

**Karya Ilmiah ini Kupersembahkan Kepada Keluarga Tersayang**

**Bapak tersayang M. Efendy Hakim**

**Ibunda tersayang Nuraini**

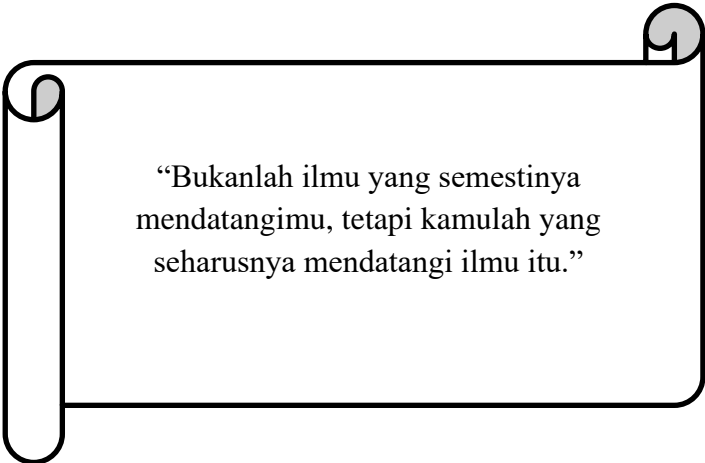
**Abangku tercinta Johan Tandiono**

**Kakak Ipar Winda Oktafiana**

**Adik Tersayang Vicky Tandy**

**Adik Tersayang Ramadhan Tandy**

**Keluarga Besar**



“Bukanlah ilmu yang semestinya  
mendatangimu, tetapi kamulah yang  
seharusnya mendatangi ilmu itu.”

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bella Tandy  
NPM : 1901020055  
Jenjang Pendidikan : S1 (Sarjana Satu)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “(Pengaruh Penerapan Program Tilawah di MAS PAB 2 Helvetia Terhadap Kefasihan Membaca Al-Qur’an)” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 20 Juni 2023



*Bella Tandy*  
Bella Tandy  
1901020055

# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

## KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor :158 th.1987

Nomor :0543bJU/1987

Transliterasi dimaksud sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain.transliterasi Arab Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### 1. Konsonan

Fonen konsonan bahasa Arab,yang dalam tulisan arab dilambangkan dengan huruf,dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda,dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama.di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zai	Z	Zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zal	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

-	Fathah	A	A
َ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U
-			

### b. Vokal Rangkap

vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf,Translitasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َـِ	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
َـِو	Fathah dan Waw	Au	A dan U

Contoh:

- Kataba : كتب
- Fa'ala : فعل
- Kaifa : كيف

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambnagnya berupa harkat huruf,translitasinya berupa huruf dan tanda,yaitu :

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َـِا	Fathah dan Alif atau Kasrah	Ā	A dan garis di atas
َـِى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
َـِو ـِو	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

- Qala : قال

- ramā : رم

- qāla : قيل

#### **d. Ta marbuthah**

Transliterasi untuk ta marbuthah ada dua :

1). *Ta marbuthah* hidup

Ta marbuthah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya (t).

2). *Ta marbuthah* mati

*Ta marbuthah* yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3). Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbuthah* diikuti dengan kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbuthah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- rauḍah al-aṭfāl - rauḍatul aṭfāl: الروضة الطف
- al-Madīnah al-munawwarah : ر دلمأ ولمنأئنه
- ṭalḥah: طلحة

#### **e. Syaddah ( tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : لبرأ

- al-hajj : لَحْجَا
- nu'ima : نَعَم

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan namun dalam transliterasi ini kata sandang itu الhuruf, yaitu: dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

##### 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *Syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *Syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (1) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

##### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun qomariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata samping.

Contoh :

- ar-rajulu: للرج
- as-sayyidatu: تلسدا
- asy-syamsu: لشمسا
- al-qalamu: لقلما
- al-jalalu: لجلال

#### g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

contoh :

- ta'khuzūna: خذون تا

- *an-nau'*: النوء
- *syai'un*: شيء
- *inna*: ا
- *umirtu*: ت امر
- *akala*: اكل

## **h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

## **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz<sup>3</sup>unzilafihil-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin



Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

#### **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian yaitu untuk melihat bagaimana pengaruh penerapan program tilawah terhadap peningkatan kefasihan membaca Al-Quran di MAS PAB 2 Helvetia. Penelitian menggunakan metode kuantitatif sampling ini dengan jumlah sampel berjumlah 30 orang, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis, adapun hasil penelitian ini adalah. Hasil penelitian pada MAS PAB 2 Helvetia ialah penerapan program tilawah dilaksanakan secara teratur dengan mempraktekkan cara melafadzkan bacaan tilawah dengan tajwid beserta lagu yang digunakan, Kefasihan membaca Al-Quran dinilai dengan cara kelancaran bacaan dengan tartil dan lagu yang digunakan secara berulang-ulang agar siswa tidak mudah lupa serta terdapat pengaruh signifikan penerapan program tilawah terhadap peningkatan kefasihan membaca Al-Qur'an di MAS PAB 2 Helvetia. Nilai pearson correlation sebesar 0,796 dengan hipotesis diterima.

Kata Kunci : program tilawah, kefasihan membaca, melafadzkan bacaan.

## ABSTRACT

*Reading the Qur'an as a form of worship must be carried out according to the provisions, namely according to the provisions summarized in the science of tajwid. The aim of the research is to see the effect of implementing the recitation program on increasing fluency in reading the Al-Quran at MAS PAB 2 Helvetia. This research uses a quantitative sampling method with a sample size of 30 people. The data analysis technique used in this research is hypothesis testing. The results of this research are. The results of the research at MAS PAB 2 Helvetia are that the implementation of the recitation program is carried out regularly by practicing how to recite reciting recitations with tajwid along with the songs used. Fluency in reading the Al-Quran is assessed by reading fluency with recitations and songs that are used repeatedly so that students do not easy to forget and there is a significant influence of implementing the recitation program on increasing fluency in reading the Al-Qur'an at MAS PAB 2 Helvetia. Keywords: purposive sampling method, recitations, fluency in reading the Qur'an.*

*Keywords: recitation program, reading fluency, reciting reading.*

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas berkat limpahan rejeki, kesehatan, rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak menghadapi hambatan, baik dari segi teknis, waktu, tenaga serta biaya.

Namun dengan petunjuk dari Allah SWT serta bantuan bimbingan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak, maka penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang tercinta Ayahanda Muhammad Effendy Hakim dan Ibunda Nuraini yang telah memberikan segala kasih sayang kepada penulis berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus serta saya juga ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri Bella Tandy yang telah berusaha untuk terus belajar banyak hal, berproses menjadi versi terbaik diri sendiri, dan sudah bekerja keras menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari adanya bantuan, doa, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M. AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. prof. Dr. Muhammad Qorib, MA., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Zailani, MA., selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA., selaku wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I,M.Psi selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu memberikan motivasi dan doa untuk keberhasilan saya dan juga keberhasilan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd, selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Junaidi,M.Si selaku Dosen Pembimbing saya yang telah banyak membimbing saya dalam hal penulisan ini sampai selesai.
8. Seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh Staf Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang terlalu banyak sekali membantu penulis dalam segala hal urusan administrasi dan birokrasi.
10. Keluarga besarku tercinta abang/kakak iparku tersayang Johan Tandiono/Winda Oktaviana dan adik-adikku tersayang Vicky Tandy/Ramadhan Tandy yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
11. Kakakku tersayang Sofie Khairini Putri dan Akmalia Annisa selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan sehingga hasilnya masih jauh dari sempurna. Pemilihan bahasa maupun sistematika penulisannya, namun penulis mengharapkan bantuan berupa saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan dan mutu penulisan skripsi ini kedepannya. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan pembaca khususnya serta mendapat keridhoan Allah SWT. *Aamiin...Yaarabbal'Aalamiin.*

Medan, 03 Maret 2023

Penulis

**Bella Tandy**

**1901020055**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b>	
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>i</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Masalah.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teori.....	9
1. Defenisi Pengaruh.....	9
2. Program Tilawah Qur'an.....	9
a. Sejarah Perkembangan Tilawah Qur'an.....	9
b. Pengertian Tilawah Qur'an.....	12
c. Keutamaan Tilawah Qur'an.....	16
3. Kefasihan Membaca Al-Qur'an.....	21
B. Penelitian Terdahulu.....	26
C. Kerangka Pemikiran.....	30
D. Hipotesis.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan sampel.....	32

1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	32
D. Variable Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Observasi.....	35
2. Tes.....	35
3. Dokumentasi.....	36
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	36
1. Uji Prasyarat.....	36
2. Uji Validitas.....	37
3. Uji Reabilitas.....	37
4. Uji Hipotesis.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Deskripsi Sekolah.....	43
1. Sejarah Berdirinya Sekolah.....	43
B. Karakteristik Responden.....	46
1. Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin.....	46
2. Karakteristik Responden berdasarkan usia.....	46
C. Penyajian Data.....	47
1. Uji Validitas.....	49
2. Uji Reabilitas.....	50
3. Korelasi Produk Momen.....	51
D. Pembahasan.....	52
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>32</b>
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>40</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Nama Kelas dan Jumlah Populasi Siswa Kelas X	
MAS PAB 2 Helvetia .....	37
Tabel 3.2 Daftar Nama Kelas dan Jumlah Populasi Siswa Kelas X	
MAS PAB 2 Helvetia .....	38
Tabel 4.1 Guru MAS PAB 2 Helvetia .....	45
Tabel 4.2 Jumlah Siswa TP 2021/2022 .....	45
Tabel 4.3 Sarana dan Prasanaran MAS PAB 2 Helvetia .....	46
Tabel 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin .....	46
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	47
Tabel 4.6 Penerapan Program Tilawah .....	48
Tabel 4.7. Kefasihan Membaca Al-Qur'an .....	50
Tabel 4.8 Item Total Statistics .....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Realibitas Program Tilawah .....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Realibitas Kefasihan Membaca Al-Qur'an .....	<b>52</b>

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan mukjizat yang telah Allah turunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman kehidupan. Sudah seharusnya kita sebagai manusia yang beriman agar mengkaji dan mengamalkan yang terkandung di dalamnya.

Al-Qur'an adalah sebuah kitab yang lazim dibaca, bahkan sangat dianjurkan untuk dijadikan sebagai bacaan harian. Karena Allah menilainya sebagai ibadah bagi siapapun yang membacanya, dan pahala yang Allah berikan tidak dihitung per ayat ataupun per kata, akan tetapi Allah menilainya dengan hitungan per huruf, sebagaimana yang telah dijelaskan Rasulullah SAW dalam sebuah hadits sebagai berikut:

لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلاَمٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

*Aku tidak mengatakan bahwa Alif Lam Mim itu satu huruf, namun Alif adalah satu huruf, Lam adalah satu huruf, dan Mim adalah satu huruf." (HR. Tirmidzi)*

Mengapa demikian, perlu diketahui bahwa ketika membaca Al-Qur'an ada kaidah-kaidah tertentu yang tidak boleh ditinggalkan, seperti pada saat kita mengeluarkan setiap huruf hijaiyah harus tepat pada tempat pengeluarannya yang harus disertai dengan *haq* (sifat asli huruf) dan *mustahaqnya* (sifat yang nampak sewaktu-waktu). (Putri, 2021a) Karena membaca Al-Qur'an tidak bisa asal sembarang membacanya. Oleh karena itu, hal terpenting yang harus dilakukan oleh kaum muslimin ialah membaca Al-Qur'an dengan sebenar-benarnya bacaan seperti istilah dalam Al-Qur'an yang disebut dengan bacaan tartil.

Sebagaimana firman Allah, surah Al-Muzammil ayat 4 :

وَرَتَّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya : *"Dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil"*.

Imam Ali bin Ibn Abi thalib mendefenisikan kata tartil pada ayat diatas sama dengan penjelasan-penjelasan sebelumnya, yaitu berarti membaguskan suara huruf-hurufnya dan mengetahui tempat-tempat *waqafnya* (berhentinya). Maka

dari itu mempelajari bacaan Al-Qur'an dengan tartil sangat diperlukan untuk membaguskan bacaan (Albadi et al., 2021).

Tartil adalah mentajwidkan atau memperjelas bacaan, huruf-huruf Al-Qur'an, mengetahui tempat-tempat waqaf dan berhati-hati dalam membacanya sehingga lebih mengarahkan pemahaman arti yang dibacanya (Syafirimen & Erlina, 2013) Maka sudah jelas bahwa pemahaman ilmu tajwid sangat penting untuk dikuasai agar ketika membaca bukan hanya lancar saja, melainkan bacaannya baik, benar, dan fasih yang sesuai dengan kaidah tilawah dan ilmu tajwid.

Tilawah Al-Qur'an berasal dari kata Tilawah dan Al-Qur'an. Tilawah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti pembacaan (ayat Al-Qur'an) dengan baik dan indah. Dalam kamus Al-Munawwir, kata (تلاوة) artinya bacaan (KBBI, 2023). Begitupun dalam kamus Kontemporer Arab-Indonesia (تلاوة) artinya membaca. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengertian tilawah menurut bahasa adalah bacaan atau membaca. Tilawah adalah mengikuti petunjuk dan aturan-aturan kitab suci. Ini berarti keharusan berkesinambungan dalam memahami makna dan kebenaran-kebenaran (haqiq) nya dalam hati. Berbeda dengan tilawah lebih dikhususkan untuk Al-Qur'an saja.(Nurdiana et al., 2019)

Tajwid menurut Bahasa Arab berasal dari kata *jawwada-yujawwidu-tajwidan* yang berarti membaguskan atau membuat jadi bagus. Kata tajwid diambil dari *fi'il madhi* (وَدَّج) (yang berarti membaguskan, menyempurnakan, memantapkan. Dalam pengertian lain dapat pula diartikan tajwid sebagai "segala sesuatu yang mendatangkan kebajikan" (Assya'bani et al., 2021)

Membaca Al-Qur'an sebagai sebuah ibadah haruslah dilaksanakan sesuai ketentuan yaitu sesuai ketentuan yang terangkum dalam ilmu tajwid. Tujuan mempelajari ilmu tajwid untuk memperbaiki dan memperindah bacaan Al-Qur'an serta menjaga lidah agar terhindar dari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Ilmu tajwid adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum-hukum bacaan Al-Qur'an, banyak orang yang mengetahui bahkan sudah menguasai teori ilmu tajwid, namun mereka tidak pernah melakukan talaqqi yaitu membaca Al-Qur'an berhadapan langsung kepada guru yang sudah mendapatkan Sanad bacaan Al-Qur'an yang sah, maka tidak akan pernah tahu benar atau salahnya suatu bacaan.

Karena hanya dengan menguasai teori dari sebuah buku tanpa adanya belajar dan praktek langsung dengan seorang guru yang lebih mengerti sungguh ia tidak akan bisa.

Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah, yang berarti tidak diharuskan bagi setiap orang untuk mendalami ilmu tajwid, hanya cukup diwakilkan oleh beberapa orang saja yang berkeinginan, sedangkan hukum membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid adalah fardhu 'ain, yang berarti itu sudah menjadi kewajiban secara pribadi, maka apabila seseorang membaca Al-Qur'an tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dia akan berdosa, karena Allah menurunkan Al-Qur'an dengan tajwid begitu juga sampai kepada kita (Putri, 2021a).

Melihat kurangnya minat belajar Al-Qur'an menjadi suatu ancaman bagi siswa dan sekolah. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan kecanggihan teknologi yang semakin maju, maka semakin banyak pula perubahan dan perkembangan dalam diri siswa terutama kecanduan dalam menggunakan handphone yang membuat anak malas belajar membaca Al-Qur'an. Maka, perhatian dari orang tua sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap anak.

Karena kemampuan dalam membaca Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh para orang tua dan guru sebab hal ini sangat erat kaitannya dengan ajaran islam bahwa tilawah yang bagus akan memudahkan seseorang dalam meraih pahala Allah Swt. Setiap sekolah atau Madrasah mempunyai kebijakan masing-masing terkait dengan pengembangan bakat siswanya. Ada Madrasah yang memfasilitasi adanya kegiatan belajar ilmu tilawah Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid, makharijul huruf, dan fashahah huruf yang benar.

Program Tilawah dalam penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dan membaguskan bacaan Al-Qur'an yang masih kurang. Dalam hal ini siswa MAS PAB Helvetia diajarkan mengenai makharijul huruf, sifat-sifat huruf dan hukum-hukum tajwidnya seperti hukum mad, nun sukun, tafkhim, tarqiq dan lain-lain serta dibimbing langsung dengan cara mempraktekkan bacaan secara *face to face* antara guru dengan murid (Nurdiana et al., 2019)

Metode pembelajaran yang sering digunakan adalah metode ceramah dan metode *talaqqi*. Setelah diamati dengan berjalannya waktu kedua metode tersebut memang cocok dipadukan untuk menjalankan pembelajaran di kelas. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi-materi irama lagu Al-Qur'an dan metode *talaqqi* digunakan untuk melakukan praktek membaca huruf-huruf hijaiyah pada Al-Qur'an secara berhadapan antara murid dengan seorang guru.

Belajar membaca Al-Qur'an didasari dengan ilmu tajwid, awalnya dengan mengetahui hukum-hukum bacaan, mengetahui mad (bacaan panjang), cara mengeluarkan huruf hijaiyah, dan *ghunnah*. Program Tilawah Qur'an merupakan faktor yang sangat mendukung cepat atau lambatnya peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an dan dengan seni melagukan Al-Qur'an. Program tilawatil Qur'an merupakan sarana yang disiapkan sekolah atau Madrasah sebagai tempat untuk belajar membaca Al-Qur'an dan seni melagukan Al-Qur'an dengan irama yang telah berkembang sejak jaman Rasulullah. Hal ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik tentunya di madrasah-madrasah agar seorang guru mengajari peserta didiknya dalam mempelajari ilmu Al-Qur'an seperti membacanya dengan benar dan fashih serta dengan irama lagu Al-Qur'an yaitu berupa lagu bayyati, hijaz, nahawan, rast, sika, jiharka, dan lagu shaba.

Melihat fenomena tersebut peneliti melakukan observasi pada MAS PAB 2 Helvetia dimana telah menerapkan program tilawatil Qur'an. Dalam hal ini siswa MAS PAB 2 Helvetia mengalami hal yang sama seperti masalah pada umumnya di masyarakat yaitu bisa membaca Al-Qur'an tetapi belum tepat dalam pengucapan *makharijul* hurufnya, panjang pendek barisnya, *ghunnah* serta *fashahah* (tempat dimana berhenti dan melanjutkan bacaan) dan belum memahami hukum-hukum ilmu tajwid. Madrasah ini terletak di Jalan Veteran Pasar 4 Helvetia, sekolah yang dikenal oleh masyarakat tentang ilmu Al-Qur'annya. Sekolah tersebut mendapatkan akreditasi B, dan banyak juga prestasi-prestasi yang telah dicapai oleh siswa baik dari tingkat kota Medan sampai tingkat Nasional.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan mengingat pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid untuk para peserta didik, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

dengan judul ***"PENGARUH PENERAPAN PROGRAM TILAWAH TERHADAP PENINGKATAN KEFASIHAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MAS PAB 2 HELVETIA"***.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang telah di uraikan sebelumnya, maka perlu dibuat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman terhadap Tilawatil Qur'an.
2. Kurang minat siswa pada program Tilawah Qur'an.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Penerapan Program Tilawah di MAS PAB 2 Helvetia?
2. Bagaimana Kefasihan Membaca Al-Qur'an di MAS PAB 2 Helvetia?
3. Bagaimana Pengaruh Penerapan Program Tilawah Terhadap Peningkatan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di MAS PAB 2 Helvetia?

### **D. Tujuan Penelitian**

Maka berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Penerapan Program Tilawah di MAS PAB 2 Helvetia.
2. Untuk mengetahui Kefasihan Membaca Al-Qur'an di MAS PAB 2 Helvetia.
3. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Penerapan Program Tilawah Terhadap Peningkatan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di MAS PAB 2 Helvetia.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Dengan penelitian ini, dapat menumbuhkan variasi dan perihal baru khususnya dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam dan sebagai bahan untuk

memperkuat teori tilawah Al-Qur'an beserta ilmu tajwid dalam mengembangkan kefasihan membaca Al-Qur'an.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), sebagai bahan kajian ilmu pengetahuan dan untuk penelitian selanjutnya dapat dijadikan bahan kajian perbandingan.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan motivasi sekaligus untuk memperbaiki dan mengoptimalkan program kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah.
- c. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan guna mengembangkan kompetensi siswa dalam membenahi dan menyesuaikan bacaan Al-Qur'an sesuai ilmu tajwid.
- d. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan tentang penulisan karya ilmiah yang berlandaskan penelitian dan menjadi penyelesaian tugas akhir serta tambahan keilmuan dalam ketepatan membaca Al-Qur'an.

## **F. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab 1, Pada bab ini diawali dengan pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

Bab 2, Pada bab ini memuat tentang landasan teoritis terdiri dari, kefasihan membaca al-qur'an, sejarah perkembangan tilawah qur'an, pengertian tilawah qur'an, keutamaan tilawah qur'an, konsep tilawah qur'an, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, hipotesis penelitian.

Bab 3, Pada bab ini membahas tentang metode penelitian, terdiri atas lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji prasyarat, teknik analisis data.

Bab 4, Pada bab ini memuat tentang profil sekolah, karakteristik responden, penyajian data, analisis data.

Bab 5, Pada bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Kefasihan Membaca Al-Qur'an**

Secara bahasa Al-Qur'an diambil dari kata: qara'a (قرأ) – yaqra'u (يقرأ) – qira'atan (قراءة) – wa qur'anana (قرآننا) yang berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat islam untuk membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an juga bentuk masdar dari yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Dikatakan demikian sebab seolah-olah Al-Qur'an menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar. (Muhammad Rifky Juliana, 2020) Oleh karena itu Al-Qur'an harus dibaca dengan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat hurufnya, juga dipahami, diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan apa yang dialami masyarakat untuk menghidupkan Al-Qur'an baik secara teks, lisan maupun budaya.

Membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis dan melafalkan atau mencernanya di dalam hati. Pada hakikatnya, membaca adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang dituliskannya. Al-Qur'an adalah kitab suci umat islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Shallahu 'Alaihi Wasallam dengan perantara Malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia. Jadi membaca Al-Qur'an adalah suatu bentuk kegiatan mengenali dan memahami isi dari firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang sudah tertulis didalam kalamullah yang kemudian melafalkannya dan mencernanya di dalam hati setiap para pembacanya dengan tujuan untuk mengetahui makna yang terkandung dalam Al-Qur'an itu sendiri, dan Al-Qur'an ini adalah pedoman dan petunjuk bagi para manusia. (Hidayat et al., 2018)

Al-Qur'an menurut istilah adalah firman Allah Swt. yang disampaikan oleh Malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw. dan yang diterima oleh umat islam dari generasi ke generasi tanpa ada perubahan. (Zulaiha, 2017)



a. Tingkatan Membaca Al-Qur'an

Tata cara membaca Al-Qur'an menurut para ulama terbagi menjadi empat macam, yaitu:

1) *Tahqiq*

*Tahqiq* yaitu memberikan hak-hak setiap huruf dengan tegas, jelas, dan teliti, seperti memanjangkan mad, menegaskan hamzah, menyempurnakan harakat, serta melepas hruuf secara tartil, pelan-pelan, memperhatikan panjang, waqaf dan ibtida', dan tidak merampas huruf.

2) *Tartil*

*Tartil* maknanya hampir sama dengan tahqiq, hanya tartil lebih luwes dibanding tahqiq. Az-Zarkasyi dalam bukunya Ahmad Syarifudin mengatakan bahwa kesempurnaan tartil ialah menebalkan kalimat sekaligus menjelaskan huruf-hurufnya. Tartil adalah membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan makhraj hruuf dan kaidah ilmu tajwid. Demikian pula keadaan para sahabat Rasulullah mereka membaca Al-Qur'an dengan penuh perhatian, penghayatan, tidak tergesa-gesa, dan agar selalu mengulang-ulangnya. (Brier & lia dwi jayanti, 2020)

3) *Tadwir*

*Tadwir* adalah membaca Al-Qur'an dengan memanjangkan mad, hanya tidak sampai penuh. Tadwir merupakan cara membaca Al-Qur'an dibawah tartil diatas hadr (tingkatan keempat).

4) *Hadr*

*Hadr* yaitu membaca Al-Qur'an dengan cepat, namun masih tetap menjaga hukum-hukum bacaan. Sehingga panjang pendek dan hukum-hukum dari suatu bacaan masih dapat terbaca secara seragam. (Ariana, 2016)

Fasih berarti berbicara dengan terang. Fasih dalam membaca Al-Qur'an maksudnya terang atau jelas dalam pelafalan atau pengucapan lisan ketika membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an adalah suatu ilmu yang mengandung seni, seni baca Al-Qur'an. Berbeda dengan kitab lainnya, Al-Qur'an ini mempunyai banyak keistimewaan. Pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah suatu proses kegiatan untuk mempelajari, membaca dan mentadabburi isi dalam Al-Qur'an yang sesuai dengan syariat-syariat dalam Al-Qur'an.

a) Fashohah (Ilmu Tajwid) dalam tilawah Al-Qur'an

Umumnya fashohah diartikan kesempurnaan membaca dari seseorang dengan cara melafalkan seluruh huruf hijaiyah yang ada di dalam Al-Qur'an. Jika seseorang itu mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai pelafalannya maka orang tersebut dapat dikatakan fasih membaca Al-Qur'an. Sedangkan pengertian secara lebih luas adalah fashohah juga meliputi penguasaan di bidang Al Waqfu wal Ibtida' dalam hal ini yang terpenting adalah ketelitian akan harakat dan penguasaan kalimat serta ayat-ayat yang ada di dalam Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an supaya dapat mempelajari dan membaca dengan baik dan benar serta mampu memahami isi dan makna dari tiap ayat Al-Qur'an yang kita baca, tentunya kita perlu mengenal, mempelajari ilmu tajwid yakni tanda-tanda baca dalam tiap huruf ayat Al-Qur'an. Fungsi tajwid ialah sebagai alat untuk mempermudah mengetahui panjang pendek, melafazkan dan hukum membaca Al-Qur'an. Hukum mempelajari ilmu tajwid secara teori adalah fardhu kifayah, sedangkan hukum membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid adalah fardhu 'ain. Tujuannya agar menjaga lidah terhindar dari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. (Brier & lia dwi jayanti, 2020) Oleh karena itu agar fasih (menampakkan yang jelas dan terang) ketika membaca Al-Qur'an harus memperhatikan beberapa istilah yang dikenal dalam ilmu tajwid, diantaranya:

- (1) Makharijul huruf, yakni tempat-tempat keluar masuknya huruf. Dengan mengetahui makharijul huruf dan ditopang dengan latihan secara terus-menerus dalam mengucapkannya, maka sudah dapat memperlancar lidah dalam mengucapkan huruf dengan baik dan benar.
- (2) Shifatul huruf, yakni cara melafalkan atau mengucapkan huruf, agar huruf yang keluar dari mulut semakin sesuai dengan keaslian huruf-huruf Al-Qur'an itu sendiri.
- (3) Ahkamul huruf, yakni hubungan anatar huruf diantaranya:
  - (a) Hukum lam jalalah
  - (b) Hukum lam ta'rif
  - (c) Hukum bacaan ro'
  - (d) Hukum nun sukun dan tanwin
  - (e) Hukum nun dan mim bertasydid

- (f) Hukum mim sukun
  - (g) Hukum lam kerja
  - (h) Hukum lam untuk huruf
  - (i) Hukum idgham
  - (j) Hukum qalqalah
- (4) Ahkamul mad wal qasr, yakni panjang dan pendeknya dalam melafazkan ucapan dalam tiap ayat Al-Qur'an.
- (5) Ahkamul waqaf wal ibtida', yakni mengetahui huruf yang harus mulai dibaca dan berhenti pada bacaan bila ada tanda huruf tajwid.
- (6) Istilah-istilah dalam Al-Qur'an, yakni istilah atau ayat-ayat yang hanya ada di surat-surat tertentu yang harus dikuasai, dengan mengkaji secara khusus dalam rangka lebih menyempurnakan tilawah Al-Qur'an (Assya'bani et al., 2021).

## **2. Program Tilawah Qur'an**

### **a. Sejarah Perkembangan Tilawah Qur'an**

Tilawah merupakan pembacaan dengan balaghah (fasih, indah untuk menjelaskan keistimewaan dan keindahan susunan bahasa dari segi I'jaz / lafal-lafal dalam Al-Qur'an). (Gumati, 2020) Tilawah Qur'an dapat diartikan sebagai kegiatan membaca Al-Qur'an dengan fasih dan menggunakan lagu sehingga dapat didengarkan dengan syahdu dan indah tanpa meninggalkan kaidah ilmu tajwidnya, atau dengan kata lain bacaan Al-Qur'an yang bertajwid yang diperindah dengan irama lagu. Menurut riwayat Ishaq bin Ibrahim adalah orang yang mula-mula membuat kaidah-kaidah lagu secara sempurna yang diambil menurut cara-cara yang dilakukan oleh Bathlainus (ahli filsafat Yunani yang menciptakan ilmu musik), kaidah itu ia kulturasikan untuk menciptakan lagu-lagu arab (Padang Pasir) yaitu lagu yang sesuai dengan jiwa dan bentukan seni tatkala melagukan susunan kalimat-kalimat syair Arab.

Mensenikan Al-Qur'an, dimana didalamnya terbentuk kaidah-kaidah lagu untuk bisa dipakai dalam melagukan Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an mempunyai cara-cara dan batasan-batasan tertentu sesuai dengan apa yang diterima dari Rasulullah Saw. Maka ketentuan-ketentuan itu digariskan para ulama dalam suatu ilmu yang dinamakan ilmu qiro'at dan ilmu tajwid, ilmu tersebut

merupakan ketentuan-ketentuan bacaan yang telah diterima langsung dari Rasulullah Saw, karena Rasulullah Saw mengajarkan langsung kepada para sahabat dengan memperdengarkan bacaannya.(Samsul et al., 2019)

Para tokoh islam yang ikut berperan dalam mengembangkan kebudayaan Arab menjadi suatu kebudayaan yang bernafaskan islam, termasuk seni yang mengutamakan keindahan suara ini yang ini yang sering dibawakan dalam qosidah-qosidah pembacaan syair atau yang lainnya. Maka pada masa agama islam berkembang muncul lah tokoh-tokoh lagu antara lain seperti Syeikh Musthofa Ismail, Syeikh Sodiq Alminsawi, Syeikh Mahmud Kholil AlMushori, Syeikh Musthofa Ghalwas, Syeikh Rif'at, Syeikh 'Aini Suaisya' dan banyak lagi yang lainnya, tokoh tersebut yang banyak berperan dalam mengembangkan lagu-lagu Al-Qur'an (Putri, 2021).

Penggunaan lagu atau irama dalam membaca Al-Qur'an ada dua istilah yang biasa dipakai dengan maksud dan tujuannya, yaitu:

- 1) *At-tahsin*, yang berarti memperindah. Artinya memperindah bacaan Al-Qur'an secara keseluruhan sesuai dengan ketentuan yang ada. Adapun tujuan dalam memperindah suara dan lagu-lagunya adalah supaya pembaca dan pendengarnya lebih bisa menghayati Al-Qur'an.
- 2) *Tahrif*, yang berarti mengkhususkan, yaitu semata-mata hanya untuk keindahan suatu lagu atau suara saja, tidak terikat oleh ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam pembacaan Al-Qur'an.(Shobron et al., 2017)

Membaca Al-Qur'an dengan lagu, menurut pendapat As-Syafi'i dalam kitab *al-Mukhtasar*, sebagaimana di nukil dalam buku karya Yusuf Al-Qardhawi. Hal yang memakruhkannya adalah yang berlebihan dalam memanjangkan dalam baris dan huruf, sehingga fathah menjadi alif, dhammah menjadi waw, kasrah menjadi ya, atau mengidghomkan pada tempat yang bukan idghom (Putri, 2021) An-Nawawi mengatakan sebagaimana dinukil dalam buku karya Yusuf Al-Qardhawi, bahwa disunnahkan meminta orang yang suaranya bagus membaca Al-Qur'an dan mendengarkan bacaannya itu berdasarkan hadist shahih.

Tidak mengapa jika sekelompok orang berkumpul untuk membaca Al-Qur'an, membacanya dengan bergantian yaitu sebagian orang membaca beberapa ayat kemudian dilanjutkan oleh orang berikut dengan membaca ayat selanjutnya. Abdullah bin Mas'ud adalah seorang ahli dalam seni baca Al-Qur'an yang memiliki suara merdu dan pandai membaca Al-Qur'an. Dengan bacaan yang baik mempunyai pengaruh tersendiri bagi pembaca dan pendengar dalam memahami makna-makna Al-Qur'an dan menangkap kemukjizatnya, secara khusyuk dan rendah diri.

Rasulullah Saw, bersabda: "*Barang siapa ingin membaca Al-Qur'an dengan tepat ketika diturunkan, hendaklah ia membacanya menurut bacaan Ibnu Ummi Abd*" Ibnu Ummi Abd yaitu Ibnu Mas'ud. Para ulama, dahulu dan sekarang menaruh perhatian besar terhadap Tilawah (cara membaca Al-Qur'an) sehingga pengucapan lafazh-lafazh Al-Qur'an menjadi baik dan benar (Ushuluddin, 2022)

#### **b. Pengertian Tilawah Qur'an**

Kata tilawah terdapat di dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 121:

الَّذِينَ اتَّيَهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ

Artinya: "*Orang-orang yang telah Kami berikan Al Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. Dan barangsiapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi*".

Tilawah Al-Qur'an atau membaca Al-Qur'an ada dua macam, pertama *tilawah hakimah*, yaitu membaca Al-Qur'an dengan membenarkan isinya dan menjalankan hukumnya, dan kedua *tilawah lafzhiyah*, yaitu membaca rangkaian kalimat dalam Al-Qur'an semata (Syaiful, 2018). Tilawah memiliki pengertian semakna dengan *Qiro'atul Qur'an* ataupun tadarus Al-Qur'an. Sedangkan yang dimaksud tilawah pada penelitian ini adalah *tilawah lafzhiyah*. Al-Qur'an menurut Al-'Ajaj secara bahasa berasal dari akar kata *qara'a* yang berarti *talaa* (membaca/bacaan), karena Al-Qur'an adalah kitab suci umat islam yang berisi firman Allah Swt yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw dengan perantara malaikat Jibril untuk

dibaca, dipahami dan diamalkan sebagai petunjuk/pedoman hidup bagi umat manusia (Putri, 2021 ).

Secara bahasa tilawah adalah *muradif* (padanan) *qira'ah*. Keduanya di terjemahkan menjadi bacaan dalam pengertian yang lebih spesifik. Kedua kata tilawah dan *qira'ah* memiliki tekanan tersendiri. Menurut Ziad Khaled Moh al Deghameen menyebutkan terminology tilawah adalah mengikuti petunjuk dan aturan-aturan kitab suci, yang berarti keharusan, berkesinambungan, dalam memahami makna dan kebenaran-kebenarannya dalam hati. Dari defenisi diatas dapat dilihat bahwa tilawah merupakan bacaan yang memiliki tekanan tersendiri, artinya ada aturan yang harus disesuaikan dalam bacaan.

Tilawah menurut istilah seperti yang diungkapkan Ziad Khated Moh al-Daghameen dalam tulisannya "*Al-Qur'an" Between The Horizons of Reading and Recititation*", yang dikutip oleh Harun, menyebutkan bahwa tilawah adalah mengikuti petunjuk dan aturan-aturan kitab suci. Abu Hilal al-'Askari yang dikutip dari Ar-Raghib al-Asfahani di dalam al-Furuq al-Lughawiyah dan Murtadha az-Zubaidi di Taj al-'Urus menyatakan bahwa *at-tilawah* itu dikhususkan untuk mengikuti kitabullah dengan membaca (*qiro'at*) dan mematuhi kandungannya baik perintah, larangan, motivasi atau ancaman (Gumati, 2020).

Sedangkan Al-Qur'an ialah kitab suci umat islam yang berisi firman Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, dengan perantaraan malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia. Tilawah Qur'an adalah bagian dari ibadah paling utama yang disyari'atkan oleh nabi Muhammad Saw dan menjadi ibadah paling agung yang menjadi sarana khusus mendekatkan diri kepada Allah Swt. Tilawah Qur'an juga merupakan salah satu bentuk dzikir kepada Allah. Nabi Muhammad bersabda dalam hadist: Artinya:"dari Abu Sa'id r.a, berkata, Rasulullah Saw. Bersabda: "Allah berfirman, barang siapa mengunggulkan dzikir atas-Ku dan membaca kitab-Ku (Tilawah Qur'an) dalam rangka meminta (berdo'a) kepada-Ku, maka aku akan memberikan kepadanya seutama-utamanya perkara yang aku

berikan kepada orang-orang yang memohon kepada-Ku dan keutamaan Kalam Allah di atas seluruh perkataan adalah seumpama keutamaan Allah atas makhluk-Nya. "(HR. Tirmidzi, Darami, dan Baihaqi).(Samsul et al., 2019)

Membacanya di harapkan bagi yang membaca dapat memahami makna Al-Qur'an yang dibacanya. Agar dalam bacaan atau tilawah tersebut dapat dihayati, apa yang terkandung dalam bacaan tersebut. Karena Al-Qur'an memiliki makna yang dalam dan mampu menjadi obat terapi buat penyakit yang diderita seseorang yang telah mungkin lama berada dalam tubuh manusia.(Albadi et al., 2021) Slamet Abidin (2001:52) "Tilawah Al-Qur'an berarti membaca Al-Qur'an dengan sepenuh hati dan sepenuh pengertian". Hal ini diungkapkan dengan firman Allah Swt dalam surah Al-Baqarah (2) ayat 121: Artinya: *Orang-orang yang telah Kami berikan Al Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya.*

Barangsiapa yang ingkar kepada-Nya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi, (Al-Baqarah (2): 121). Mahyudin Syaf (2006:102) mengemukakan bahwa Ibnu Abbas yang terkenal sebagai ahli tafsir Al-Qur'an menjelaskan yang dimaksud adalah:

- 2) *An Yaqro ahu kamaa anzalallah* / hendaklah membacanya itu sesuai dengan apa yang diturunkan oleh Allah Swt. Tidak dirubah, tidak ditambah-tambah, dan tidak dikurangi.
- 3) *An laa yuharrifahu 'an mawaadli'ih* / janganlah memutar balikan letaknya, yang dahulu didahulukan dan yang kemudian dikemudiankan dari segi letak kalimatnya. Juga letak urutan suratnya. Demikian juga jangan diputar balikkan pengertian yang terkandung didalamnya.
- 4) *An laa yuawwilahu 'alaa ghairi ta'wiilih* / janganlah menafsirkannya tidak menurut tafsir sebenarnya. Sebab itu di dalam ilmu tafsir ditegaskan bahwa tafsir yang paling benar ialah menafsirkan ayat dengan ayat, karena ayat-ayat Al-Qur'an itu saling menafsirkan antara yang satu dengan yang lainnya. Sesudah itu menafsirkan Al-Qur'an dengan hadist nabi Muhammad Saw, karena beliau adalah yang lebih

mengetahui tafsir masing-masing ayat. Sebab beliaulah orang yang pertama menerima ayat itu dari malaikat jibril dan sekaligus menerima penjelasannya. Menafsirkannya Al-Qur'an menurut perkataan para sahabat, terutama menyangkut asbabun nuzul (sebab-sebab turunnya ayat), karena mereka yang lebih mengetahui.

- 5) *An Yuhillahalaalahu wa yuharrima haraamah* / hendaklah ia halalakan apa yang dihalalkan Al-Qur'an dan ia haramkan apa yang diharamkan Al-Qur'an. Artinya amalkan apa yang disuruh oleh Allah di dalam Al-Qur'an, dan tinggalkan apa yang diharamkannya. Orang-orang yang membaca Al-Qur'an dengan cara yang demikian itulah yang dinamakan membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang benar, dan mereka digolongkan kepada orang-orang yang beriman. Sebaliknya orang yang tilawah Qur'an, tetapi tidak melaksanakan perintah-Nya dan tidak meninggalkan larangan-Nya dan tidak meninggalkan larangan-Nya digolongkan kepada orang yang merugi. Rugi di akhirat, karena tidak akan mendapatkan perlindungan dari Allah.(Putri, 2021a) Tilawah Qur'an kadang dikaitkan dengan seni baca Al-Qur'an, yaitu sebutan untuk yang lebih lazim dikenal di Indonesia.(Samsul et al., 2019) Dalam membaca Al-Qur'an, ada yang dibaca biasa dan ada yang memakai lagu. Dalam melagukan bacaan Al-Qur'an ada istilah khusus yang dipakai yang disebut "*Nagham*".

### c. Keutamaan Tilawah Qur'an

Al-Qur'an merupakan mukjizat yang diturunkan oleh Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw lengkap dengan lafal dan maknanya dari Allah Swt. Diantara keutamaan Tilawah dan mempelajari Al-Qur'an ialah sebagai berikut:

- 1) Membaca Al-Qur'an baik ketika menjalankan sholat maupun diluar menjalankan sholat tetap mendapat pahala karena membaca Al-Qur'an merupakan ibadah, kepada Allah Swt. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt di dalam surah Fathir ayat 29-30

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ  
تِجْرَةً لَّآن تَبُورَ لِيُؤْتِيَهُمُ أَجْرَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ



Artinya: "Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagiab dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri".

- 2) Orang yang mempelajari, mengajarkan, dan mengamalkan Al-Qur'an termasuk insan yang terbaik, bahkan ia menjadi Ahlullah (keluarga Allah Swt). Rasulullah Saw bersabda "sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya". (HR. Bukhari)
- 3) Orang yang bertilawah Al-Qur'an mendapatkan syafaat dari Al-Qur'an pada hari kiamat (Nurdiana et al., 2019) seperti dalam sabda nabi uhammad Saw, "Bacalah Al-Qur'an, sesungguhnya ia datang pada hari kiamat memberikan syafaat bagi pembacanya". (HR. Muslim, dari Abu Umamah Al-Bahili) (Pasmadi, 2021).

#### d. Konsep Tilawah Qur'an

- 1) Kata tilawah dengan berbagai turunnya di dalam Al-Qur'an hampir selalu bersama dengan kitab suci. Baik itu kitab suci umat-umat sebelum islam, maupun kita suci umat iislam, yakni Al-Qur'an. Hal tersebut tergambar pada firman Allah surah Ali-Imran ayat 113 yaitu:

لَيْسُوا سَوَاءً ۗ مِّنْ أَهْلِ الْكِتَابِ أُمَّةٌ قَائِمَةٌ يَتْلُونَ آيَاتِ اللَّهِ آنَاءَ اللَّيْلِ وَهُمْ يَسْجُدُونَ

Artinya: "Mereka itu tidak (seluruhnya) sama. Diantara Ahli Kitab ada golongan yang jujur, mereka membaca ayat-ayat Allah pada malam hari dan mereka (juga) bersujud (shalat)".

- 2) Sejalan dengan makna dasar dari asal katanya yakni "mengikuti", konsep tilawah yang terkandung dalam Al-Qur'an secara keseluruhan memiliki makna bahwa kegiatan membaca haruslah mengikut sertakan semua jiwa, hati, pikiran, lidah, dan anggota badan.
  - a) Tilawah bukan hanya sebatas membaca saja, melainkan pembaharuan dalam diri sehingga pada akhirnya mampu teraplikasi dalam

kehidupan keseharian. Sebagaimana firman Allah Swt dalam surah Fathir ayat 29.

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا  
وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورًا

Artinya: "sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur'an) dan melaksanakan shalat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi".

Lebih jauh, konsep tilawah dalam Al-Qur'an dapat dibagi menjadi beberapa bagian. *Pertama*, berdasarkan objek yang diturunkan, dan *kedua*, konteks ayat. Berdasarkan objek ayat yang diturunkan, konsep tilawah dalam Al-Qur'an terbagi menjadi dua bagian. *Pertama*, kepada orang kafir dan *kedua*, kepada orang mukmin termasuk ahli kitab. Adapun dari aspek konteks ayat, konsep tilawah secara umum berisikan informasi serta perintah (Putri, 2021).

### 3) Seni Tilawah Qur'an

Pengertian seni baca Al-Qur'an adalah bacaan-bacaan yang bertajwid yang diperindah oleh irama lagu. (Suryati, 2017) Hal ini mudah dipahami apabila seorang yang mempelajari seni baca Qur'an telah memahami teori seni bernyanyi dengan baik, dan telah memahami ilmu tajwid dan bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil yang semua itu tidak lepas dari nafas, suara dan lagu. Seni baca Al-Qur'an atau dikenal dengan nama An-Nagham fii Qur'an maksudnya adalah memperindah suara pada tilawah Qur'an. Sedangkan ilmu Nagham adalah mempelajari cara atau metode di dalam menyenandungkan atau memperindah suara pada tilawah Qur'an. (Ulfah, 2021)

Syeikh Ibnu Utsaimin dalam kitabnya Majelis Syahr Ramadhan menguraikan cakupan makna tilawah dalam dua macam (Wicaksana, 2016).

- a) Tilawah *hukmiyah*, yaitu membenarkan semua informasi Al-Qur'an dan mengaplikasikan seluruh ketentuan hukumnya dengan cara melaksanakan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya.
- b) Tilawah *lafdziyah*, yaitu membacanya. Keutamaannya diterangkan oleh Rasulullah Saw dalam hadits shahih Bukhari yang artinya, "*Sebaik-baiknya diantara kamu adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya*".(HR.Bukhari)

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengertian tilawah Qur'an secara istilah adalah memperindah bacaan Al-Qur'an dengan memperhatikan kaidah tajwid, fashahah, lagu, suara, dan nafas serta menafsirkan isi kandungan Al-Qur'an dan menerapkan ketentuan hukumnya dengan cara menunaikan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah Swt.

#### (1) Macam-Macam Lagu Tilawah Qur'an

Bentuk lagu tilawah Qur'an mempunyai banyak variasi jika dibandingkan dengan lagu-lagu yang lainnya, yang biasa kita kenal dengan not-not seperti: do, re, mi, fa, so, la, si, do, karena disitulah kuncinya dan biasanya lagu-lagu tersebut diiringi dengan musik. Tapi lain halnya dengan lagu-lagu tilawah Qur'an yang tidak bisa dipelajari melalui notasi, sebab bentuk-bentuk gaya lagunya memang mempunyai ciri khas tersendiri. Di samping itu, lagu-lagu tilawah Qur'an tidak memakai alat musik untuk mengiringinya, kecuali untuk keperluan lagu-lagu qasidah yang sudah disederhanakan, juga karena kerumitan variasi yang sulit sekali dipelajari dengan notasi. Adapun tingkat-tingkat suara dalam seni baca Qur'an yaitu:

- (a) *Qorror / low* adalah piano (suara lembut) maksudnya ialah suara paling rendah.
- (b) *Nawa / medium* adalah mempunyai dua cabang yaitu mezzo soprano (antara suara tinggi dan rendah) dan mezzo forte (suara sedang).
- (c) *Jawab / high* yaitu suara yang menanjak kuat.
- (d) *Jawabul jawab / highest* yaitu suara yang sangat kuat.

Lagu-lagu dalam seni baca Al-Qur'an dibagi menjadi Sembilan, yaitu lagu *Bayyati*, lagu *Shoba*, lagu *Hijaz*, lagu *Nahawan*, lagu *Sika*, lagu *Rasta Alan*

*Nawa*, lagu *Jiharka*, lagu *Banjaka*, dan lagu *Bayyati* penutup. Namun, yang lazim dipakai di Indonesia ada tujuh macam, yaitu lagu *Bayyati*, lagu *Shoba*, lagu *Hijaz*, lagu *Nahawan*, lagu *Rasta Alan Nawa*, dan lagu *Jiharka*.

(e) Lagu *Bayyati* (Husaini)

Lagu *Bayyati* adalah *Adagio* yaitu gerak lambat.

(f) Lagu *Shoba* (Maya)

Lagu *Shoba* adalah *Allegro* yaitu gerak ringan dengan cepat.

(g) Lagu *Hijaz*

Lagu *Hijaz* adalah *Grave* yaitu gerak lambat dan khidmat.

(h) Lagu *Nahawan* (Iraqi)

Lagu *Nahawan* adalah *Allegro* yaitu gerak ringan cepat.

(i) Lagu *Sika*

lagu *Sika* adalah *Grove* yaitu gerak lambat dan khidmat.

(j) Lagu *Rost* dan *Rosta Alan Nawa*

Lagu *Rost* adalah *Allegro* yaitu gerak ringan dan cepat.

(k) Lagu *Jiharka*

Lagu *Jiharka* adalah *Allegro* yaitu gerak ringan dan cepat.

(l) Lagu *Banjaka*

Lagu *Banjaka / rakbi* hanya khusus untuk lagu-lagu dalam bacaan tartilul Qur'an dan lagu-lagu nyanyian (qasidah) saja, dan jarang sekali bahkan hampir tidak pernah sama sekali diterapkan (dipakai) dalam bacaan Tilawah Qur'an . kemungkinan besar karena lagu tersebut kurang begitu cocok jika dipraktikkan.

(m) Lagu *Bayyati*

Setiap bentuk susunan lagu tilawah Qur'an terutama yang bersifat formal. Selalu diakhiri lagu *Bayyati* penutup (Mafula et al., 2022).

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Selvia Munica/2020	Pengaruh Penerapan Program Tilawah Terhadap Peningkatan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di SMPN 4 Pamekasan	Berdasarkan hasil analisis membuktikan bahwa pengaruh dari penerapan program tilawah terhadap kefasihan siswa dalam membaca Al-Qur'an memiliki pengaruh yang kuat.	Persamaan: hasil penelitian selvia sama signifikan dengan penelitian penulis. Perbedaan: pada objek dan sampel yang digunakan.
2	Dwi Octaviolan/2021	Pengaruh Program Tahsin Tilawah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Ma'had Abu Ubaidah Bin Al—Jarrah Medan	Untuk mengetahui sebesar mana pengaruh program tahsin tilawah terhadap kemampuan membaca al-qur'an, peneliti menggunakan instrument yang berupa observasi dan angket dan tes yang diberikan kepada setiap sampel sebanyak 50 orang mahasiswi di kelas-kelas talaqqi pagi dan siang.	Persamaan: metode penelitian yang digunakan kuantitatif. Perbedaan: sampel yang digunakan pada penelitian dwi 50 orang sedangkan penulis 30 orang.
3	Fatkhiyah, Suklani, Iwan/2020	Pengaruh Program Tahsin Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kefasihan Membaca Al-Qur'an Remaja Usia 13-15 Tahun Majelis Darussalam RT 15 RW04 Desa Lungbenda	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari program tahsin Al-Qur'an yang signifikan (menurut uji statistik) dengan tingkat kefasihan membaca Al-Qur'an bagi remaja usia 13-15 tahun, dimana diperoleh	Persamaan : pada fatkhiyah dan penulis menggunakan metode yang sama kuantitatif. Perbedaan : Pada tabel interpretasi koefisien korelasi

		Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon	nilai 0,69, apabila dipresentasikan menjadi 69% sedangkan sisanya 31% yang dipengaruhi oleh factor lain. Hal ini berarti semakin tinggi/sering dilaksanakan program tahsin Al-Qur'an bagi remaja usia 13-15 tahun di Majelis Darussalam maka semakin tinggi tingkat kefasihan membaca Al-Qur'an, yang dikategorikan tinggi karena terletak pada interval 0,61-0,80.	berda di antara 0,71 sampai dengan 0,90 dengan interpretasi tinggi.
--	--	--	---	---

4	Eka Rukmana/2019	Pengaruh Penerapan Metode Drill Terhadap Kefasihan Siswa Membaca Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru	Hasil analisis menggunakan rumus tet "t" pada taraf signifikan 5% diperoleh tabel sebesar 2,00 dan pada signifikan 1% diperoleh tabel sebesar 2,65 dengan hitung sebesar 4,35 atau $4,35 \geq 2,00$ berarti lebih besar dari tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% maka $H_a$ diterima $H_o$ ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengaruh kefasihan membaca Al-Qur'an antara kelas eksperimen dan control setelah diterapkan metode Drill Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.	Persamaan: penulis menggunakan metode yang sama yaitu kuantitatif. Perbedaan: pada penelitian eka meneliti tentang metode drill sedangkan penulis program tilawah.
5	Istiqomah/2019	penerapan Tahsin Tilawah Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Santri (PTK Pada Santri Usia 16-19 Tahun di Ponpes Al-Qur'an At-Thabraniyah Kota Serang)	hasil penelitiannya adalah kefasihan membaca Al-Qur'an santri pondok pesantren Al-Qur'an At-Thabraniyah usia 16-19 tahun dapat ditingkatkan dengan menerapkan tahsin tilawah Al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat berdasarkan peningkatan hasil tes kefasihan membaca Al-Qur'an yang signifikan	Persamaan : penelitian sama sama meneliti tentang tilawah dan kefasihan Al-Quran dan menghasilkan nilai signifikan. Perbedaan : objek penulis yaitu Madrasah Aliyah sedangkan

			setelah dilakukan berbagai tindakan pada siklus I dan siklus II.	penelitian istiqomah pada pondok pesantren.
--	--	--	--	---

### C. Kerangka Pemikiran

Manfaat dari kerangka berfikir adalah untuk memberikan arahan dan tujuan dari proses penelitian dan terbentuknya persepsi yang antara peneliti dan orang lain, karena kerangka berfikir merupakan tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan suatu kegiatan disesuaikan bagaimana pelaksanaan kegiatan tersebut. Penulis memulai dari Program tilawah yaitu peserta dapat menyempurnakan bacaannya, peserta dapat membaca Qur'an secara fasih dan Peserta didik dapat menyempurnakan bacaan panjang pendeknya dengan baik. Adapun kefasihan membaca Al-quran meliputi Fasih membaca Al-Qur'an, benar pengucapan makharijul hurufnya, tepat panjang pendek sesuai kaidah ilmu tajwid.

Berdasarkan masalah mengenai pengaruh penerapan program tilawah terhadap peningkatan kefasihan membaca Al-Qur'an sehingga peneliti membuat kerangka pemikiran:



### D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara tentang hubungan yang diharapkan anatar dua variabel atau lebih.(Susilana, 2015) Dengan kata lain hipotesis adalah dugaan sementara yang dibuktikan dengan bukti ilmiah. Mengenai pengaruh penerapan program tilawah terhadap peningkatan kefasihan membaca Al-Qur'an di MAS PAB 2 Helvetia yang akan dianalisis dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis alternative (Ha) : ada pengaruh yang positif antara pengaruh penerapan program tilawah terhadap peningkatan kefasihan membaca Al-Qur'an di MAS PAB 2 Helvetia.



2. Hipotesis nol ( $H_0$ ) : tidak ada pengaruh yang positif antara pengaruh penerapan program tilawah terhadap peningkatan kefasihan membaca Al-Qur'an di MAS PAB 2 Helvetia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif yang sudah menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk menjelaskan pengaruh penerapan program tilawah terhadap peningkatan kefasihan membaca Al-Qur'an juga disempurnakan dengan deskriptif sehingga menjadi *mix method*.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Jalan Veteran Pasar IV Helvetia, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, Medan, Tj. Gusta Kec. Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20373. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap TA. 2023/2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAS PAB 2.

## 2. Sampel

(Sugiyono, 2017) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajarinya semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya sudah dapat diberlakukan untuk populasi. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam pertimbangan, (Rahayu, 2017) yang sudah menjadi sampel dalam penelitian ini adalah X MAS PAB 2 Helvetia.

Pengambilan dengan teknik *purposive sampling* ini berdasarkan pertimbangan adanya kesamaan sehingga sampel tersebut dianggap memiliki kemampuan yang sama. Pengambilan sampel dengan pertimbangan adanya kesamaan diantara tiap-tiap kelas antara lain:

- a. Tiap kelas terdiri dari siswa yang berada pada tingkatan yang sama
- b. Tiap kelas menerima materi yang sama
- c. Sarana dan prasarana yang digunakan siswa adalah sama
- d. Pemilihan kelompok dengan menggunakan undian

**Tabel 3.2**

**Daftar Nama Kelas dan Jumlah Populasi Siswa Kelas X  
MAS PAB 2 Helvetia**

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1	X MIA	15
2	X IIS	15
Jumlah		30

#### **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

Menurut (Sugiyono, 2017), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Operasionalisasi variabel yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

##### **1. Variabel bebas (X)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)(Efendi, 2016). Jadi variabel (X) dalam penelitian ini ialah pengaruh penerapan program tilawah.

##### **2. Variabel Terikat (Y)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Purwanto, 2019). Jadi variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah peningkatan kefasihan membaca.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Teknik dalam menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi, dan lain-lain. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan teknik tergantung dari masalah yang dihadapi atau diteliti.

##### **1. Tes**

Tes adalah rangkaian pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban tes sebagai alat ukur dalam proses *asesment* maupun evaluasi dan mempunyai peran penting untuk mengukur pengetahuan,

keterampilan, kecerdasan, bakat atau kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok (Djollong, 2014). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan.

## **2. Dokumentasi**

Teknik ini digunakan untuk mengambil atau mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen-dokumen atau keterangan yang tercatat pada sekolah bersangkutan.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat berupa pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Nurdiana et al., 2019). Instrumen penelitian menggunakan tes penilaian membaca Al-Quran.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengolah data agar dapat disajikan informasi dari penelitian yang telah dilaksanakan. Setelah data diperoleh, maka dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Uji Prasyarat**

Tujuan diadakannya uji coba adalah diperolehnya informasi mengenai kualitas instrumen yang digunakan, yaitu informasi mengenai sudah atau belum memenuhi persyaratan. (Septiani, 2014) " Baik buruknya instrumen sudah berpengaruh terhadap benar tidaknya data yang diperoleh, sedangkan benar tidaknya sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian".

### **2. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut telah sesuai mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas instrumen test yang digunakan instrumen

sebuah test. untuk mengetahui validitas butir soal digunakan korelasi *product moment* dengan rumus. (Zhang et al., 2014)

Adapun rumus dengan menggunakan *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{2\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2 (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y *product moment*

N = Jumlah subjek/siswa yang diteliti

$\sum X$  = Jumlah skor tiap butir soal

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor tiap butir soal

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat total

Hasil perhitungan xy dikonsultasikan pada tabel kritis *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka item tersebut valid.

### 3. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrument. Suatu instrument dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut digunakan selalu memberikan hasil yang konsisten. Untuk menguji reabilitas tes digunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = koefisien reabilitas tes

N = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstan

$S_t^2$  = Varian total

### 4. Uji Hipotesis

Untuk menguji korelasi penelitian dan mengukur hubungan antara penerapan program tilawah (X) dengan peningkatan kefasihan membaca Al-Qur'an (Y) digunakan teknik korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y *Product moment*

N = Jumlah subjek/siswa yang diteliti

$\sum X$  = Jumlah skor tiap butir soal

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor tiap butir soal

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

Koefisien korelasi dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Antara 0,91 sampai dengan 1,00 = sangat tinggi
- b. Antara 0,71 sampai dengan 0,90 = tinggi
- c. Antara 0,41 sampai dengan 0,70 = cukup tinggi
- d. Antara 0,21 sampai dengan 0,40 = rendah
- e. Antara 0,00 sampai dengan 0,20 = sangat rendah

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Sekolah**

##### **a. Profil Madrasah MTs PAB 1 Helvetia**

Nama Madrasah	: MAS PAB – 2 Helvetia
NSM	: 131212070006
NPSN	: 10264726
Alamat	: Jl.Veteran Pasar IV Helvetia
Kecamatan	: Labuhan Deli
Kabupaten	: Deli Serdang
Provinsi	: Sumatera Utara
Kode POS	: 20373
Tahun Berdiri	: Tanggal 21 Desember 1989
NPWP	: 21.096.642.0-125.000
Sub Rayon	: MAN 1 Deli Serdang
Waktu Belajar	: Pagi
Organisasi Penyelenggara	:Perkumpulan Amal Bakti (PAB) Sumatera Utara
Nama Kepala Madrasah	: Fazuli, S.Pd

##### **b. Visi Dan Misi MAS PAB 2 Helvetia**

1. Visi MAS PB -2 Helvetia adalah “ Menjadikan Madrasah Aliyah PAB -2 Helvetia sebagai lembaga pendidikan terdepan dalam pembinaan keislaman, keilmuan, serta mampu menghasilkan lulusan yang kompetitif di era perkembangan zaman dengan berlandaskan akhlaqul karimah”.
2. Misi MAS PAB 2 Helvetia
  - a. Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap nilai – nilai ajaran islam
  - b. Meningkatkan mutu pembelajaran secara dinamis, sinergis dan inovatif

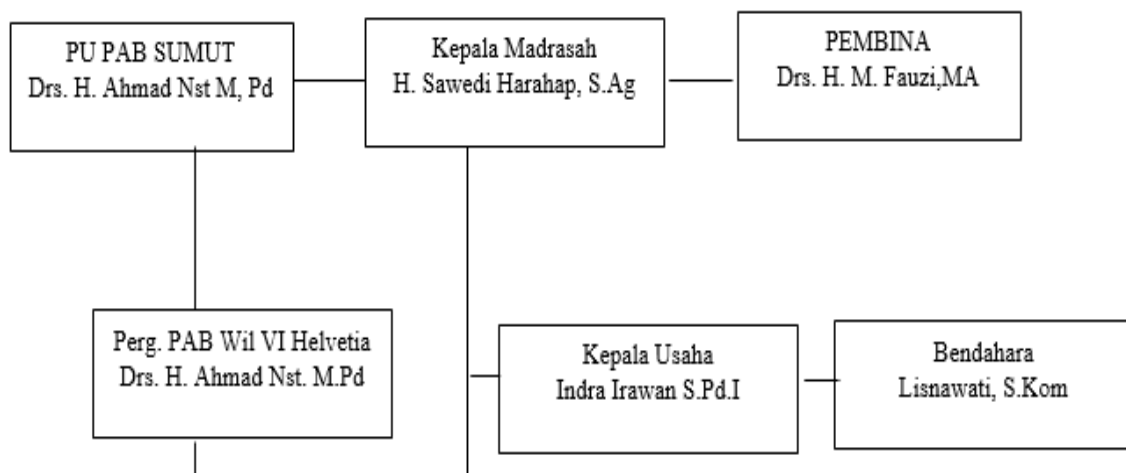


- c. Melakukan pembinaan kemandirian dan team work melalui aktivitas belajar intra dan ekstrakurikuler
- d. Melakukan pembinaan tenaga kependidikan dalam aspek keilmuan dan skill keguruan
- e. Menetapkan manajemen Berbasis Madrasah dan Masyarakat.

**c. Tujuan MAS PAB 2 Helvetia**

- a. Melatih dan membina siswa/i agar dapat mengamalkan ibadah, memiliki akhlaqul karimah dan memahami kandungan al-qur'an
- b. Menghasilkan lulusan dengan STANDAR KELULUSAN 6,00 dan diterima di Sekolah Tinggi / Universitas Negeri minimal 50 %
- c. Melatih siswa/i agar dapat menguasai dan mampu berkomunikasi serta memiliki keterampilan sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya
- d. Tersedianya tenaga pendidik yang memiliki kualifikasi ideal dan profesional di bidangnya masing – masing
- e. Terwujudnya hubungan madrasah dengan stake holder secara berkesinambungan.

**d. Struktur Organisasi MAS PAB 2 Helvetia**



e. Guru MAS PAB 2 Helvetia

**Tabel 4.1 Guru MAS PAB 2 Helvetia**

Laki-laki	Perempuan
13	14

f. Jumlah siswa TP. 2021/2022

**Tabel 4.2 Jumlah Siswa TP 2021/2022**

JUMLAH KESELURUHAN SISWA			
No	Kelas	JumlahSiswa	Keterangan
1	X MIA 1	35	LK : 6 PR : 29
2	X MIA 2	35	LK : 9 PR : 26
3	X IIS	36	LK : 15 PR : 21

g. Sarana dan Prasarana MAS PAB 2 Helvetia

**Tabel 4.3 Saran dan Prasanaran MAS PAB 2 Helvetia**

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	9		
2.	Ruang Kepala Madrasah	1		
3.	Ruang Guru	1		
4.	Ruang Tata Usaha	1		
5.	Laboratorium Fisika	1		
6.	Laboratorium Kimia	1		
7.	Laboratorium Biologi	1		
8.	Laboratorium Komputer	1		
9.	Laboratorium Bahasa	1		
10.	Ruang Perpustakaan	1		
11.	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	1		

12.	Ruang Keterampilan	1		
13.	Ruang Kesenian	1		
14.	Toilet Guru	2		
15.	Toilet Siswa	4		
16.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1		
17.	Gedung Serba Guna (Aula)	1		
18.	Ruang OSIS	1		
19.	Ruang Pramuka	1		
20.	Masjid/Musholla	1		
21.	Gedung/Ruang Olahraga	1		
22.	Rumah Dinas Guru	0		
23.	Kamar Asrama Siswa (Putra)	0		
24.	Kamar Asrama Siswi (Putri)	0		
25.	Pos Satpam	1		
26.	Kantin	1		

## B. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas X MIA dan IIS dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa. Adapun deskripsi responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin dan usia. Dimana deskripsi responden sebagai berikut

### 1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin :

**Tabel 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin**

No	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah
1	X MIA	Laki-laki	13
	X IIS	Perempuan	17
Total			30

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa responden perempuan (17 orang) lebih banyak daripada responden laki-laki (13 orang).

## 2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin :

**Tabel 4.5 Karakteristik Responden berdasarkan usia**

No	Kelas	Usia	Jumlah
1	X MIA	14 Tahun	9
	X IIS	15 Tahun	21
Total			30

### C. Penyajian Data

Dalam penelitian ini sampel penelitian diambil dari 2 kelas dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden, Pengambilan dengan teknik *purposive sampling* ini berdasarkan pertimbangan adanya kesamaan sehingga sampel tersebut dianggap memiliki kemampuan yang sama.

#### 1. Distribusi Jawaban Responden

**Tabel 4.6 Penerapan Program Tilawah**

Pernyataan	Butir Kuisioner							
	STS		TS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Program tilawah dapat membantu saya dalam menyempurnakan bacaan ayat Al-Qur'an	1	3.3	5	16.7	15	50	9	30
Saya memang memerlukan program tilawah Qur'an agar mengetahui kekurangan saya dalam membaca Qur'an	-	-	1	3.3	13	43.3	16	53.3
Saya lebih bersemangat dalam membaca Al-Qur'an jika dilantunkan bersama teman teman	3	10	6	20	11	36.7	10	33.3
Jika tidak mengikuti tilawah Qur'an maka saya tidak mengetahui bahwa masih terdapat beberapa kesalahan saya dalam menafsirkan ayat ayat Qur'an	1	3.3	2	6.7	15	50	12	40
Dengan adanya program tilawah saya jadi mengetahui bahwa terdapat beberapa metode dalam melantunkan ayat ayat Al-Qur'an	1	3.3	1	3.3	18	60	10	33.3
Saya mengharapkan agar sekolah sering mengadakan perlombaan tilawah sehingga saya bisa menunjukkan perkembangan yang sudah saya capai	-	-	-	-	11	36.7	19	63.3

**Tabel 4.7 Kefasihan Membaca Al-Qur'an**

Pernyataan	Butir Kuisisioner							
	STS		TS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya merasa lebih fasih membaca Al-Qur'an ketika sering mencoba dan mendengarkan tilawah	-	-	5	16.7	17	56.7	8	26.7
Saya bisa memahami bahwa banyak ayat ayat Qur'an yang saya lafalkan secara salah	-	-	3	10	17	56.7	10	33.3
Saya bisa memahami jika salah melafalkan bacaan maka akan memberikan arti yang berbeda pula	1	3.3	6	20	18	60	5	16.7
Saya memiliki kemampuan untuk mengkoreksi bacaan Qur'an yang dilafalkan setelah mengikuti tilawah Qur'an	-	-	4	13.3	21	70	5	16.7
Saya lebih memahami arti dari ayat ayat Qur'an yang selama ini saya baca ketika saya sering mengikuti tilawah.	-	-	4	13.3	18	60	8	26.7

## 2. Data Hasil Wawancara

Data hasil wawancara dilaksanakan kepada salah satu guru di MAS PAB 2 Helvetia yaitu Bapak Sarwo Edi Harahap selaku guru PAI sekaligus guru tilawah, wawancara yang dilakukan di kantor. Berikut hasil wawancara langsung tentang pengaruh penerapan program tilawah terhadap kefasihan membaca Al-Qur'an:

*“Pengaruhnya sangat signifikan penerapan program tilawah tersebut karena pada pembelajaran tilawah dapat membantu dalam memperbaiki bacaan-bacaan Al-Qur'an begitupun dengan hukum-hukum bacaan tajwid dan makhorijul hurufnya. Tidak hanya asal membaca Al-Qur'an dengan berlagu saja tetapi juga memperhatikan ketepatan tajwidnya karena fasihnya seseorang tidak dilihat dari kelancaran ia saat mengaji tetapi penguasaan tajwidnya juga penting”*

Adapun besarnya pengaruh penerapan program tilawah terhadap kefasihan membaca Al-Qur'an dipaparkan pula oleh beliau:

*“Seperti yang sudah disampaikan tadi, fasihnya membaca Al-Qur'an tergantung dari penguasaan tajwidnya karena yang sangat ditekankan dalam pembelajaran tilawah yaitu dalam pengukuran panjang dan pendeknya suatu bacaan. Hal tersebut sangat menjadi perhatian untuk*

*bertilawah, sehingga tidak akan salah mengukur panjang pendeknya suatu bacaan, misalnya jika ada bacaan yang panjangnya satu alif atau dua harkat sedangkan lagu yang digunakan adalah lagu hijaz maka jika orang yang betul-betul paham terhadap tilawah akan bisa mengukur panjang dan pendeknya, karena peraturan didalam tilawah adalah lagu harus mengikuti tajwid bukan malah sebaliknya, tajwid diikutkan pada lagu. Hal tersebut merupakan sebuah kesalahan dalam tilawah ataupun dari segi hukum bacaannya”.*

Selain hasil dari wawancara kepada guru, juga diperkuat oleh wawancara peneliti kepada salah satu siswa tentang pengaruh penerapan program tilawah terhadap kefasihan membaca Al-Qur'an:

*“Kalau saya sendiri buk pengaruhnya itu memang lumayan ngaruh sih sama baca Al-Qur'an saya. Dulunya saya belum paham tilawah itu seperti apa dan untuk apa, nah setelah ikut kegiatan extra ini saya mulai terkesan sangat terbantu untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an saya buk terutama pada tajwidnya itu dan sekarang sudah lumayan lancar, sudah bisa memperbaiki bacaan-bacannya sesuai tajwidnya dan bisa membedakan mana bacaan yang panjangnya satu alif, dua setengah alif kek gitu buk. Disana juga diajari bagaimana melantunkan bacaan-bacaan Al-Qur'an dengan lagu-lagu tartil, jadi kan anak-anak itu gak hanya bisa membaca secara tartil tapi juga bisa pakek lagu-lagu gitu”.*

### **3. Data Hasil Observasi**

Data hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### **a. Kegiatan Program Tilawah**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan mengamati kegiatan tilawah yang sedang berlangsung. Terdapat seorang guru yaitu bapak Sarwo Edi Harahap yang sedang mengajar tilawah didalam kelas. Pada awal pembelajaran bapak Sarwo Edi Harahap membuka dengan pembacaan doa bersama. Kemudian dilanjut dengan mempraktekkan cara melafadzkan bacaan tilawah dengan tajwid beserta lagu yang digunakan. bapak Sarwo Edi Harahap membacakan salah satu surah dalam Al-Qur'an kemudian dibaca dengan bertilawah. Ketika bapak Sarwo Edi Harahap sedang membaca, siswa memperhatikan dan mendengarkan dengan baik agar dapat menirukan bacaan dengan benar. Setelah bacaan dari guru selesai, siswa mulai membaca bersama sesuai yang sudah dicontohkan guru dan dibaca kembali satu persatu secara bergantian untuk melihat benar tidaknya bacaan siswa. Observasi

dilakukan pada saat kegiatan tilawah berlangsung pada hari rabu tanggal 10 April 2023 pukul 14.00-15.00

**b. Kefasihan Membaca Al-Qur'an**

Hasil observasi, Pada pembelajaran tilawah ini untuk menentukan kefasihan siswa dalam membaca Al-Qur'an dilihat dari kejelasan suara dalam melafadzkan ayat Al-Qur'an beserta tajwid yang digunakan seperti metode makharijul huruf, sifatul huruf dan kemampuan dalam mewaqa'fkan dengan tepat. Kelancaran bacaan dengan tartil dan lagu yang digunakan juga menentukan kefasihan siswa dalam bertilawah. Jika tajwid beserta lagunya tidak sesuai dengan yang dicontohkan maka belum dikatakan fasih dan harus diulang-ulang lagi (dimurajaah) agar siswa tidak mudah lupa. Guru memastikan bahwa semua anak didik benar-benar bisa menguasai ilmu tajwid dan dapat melafalkan dengan benar agar saat berpindah pada surah atau ayat lain. Guru juga melakukan observasi dengan menilai seberapa fasih siswa disetiap pertemuan.

**4. Pengujian Hipotesis**

**a. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut telah sesuai mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas instrumen test yang digunakan instrumen sebuah test. Untuk mengetahui validitas butir soal digunakan korelasi *product moment*. Hasil perhitungan  $xy$  dikonsultasikan pada tabel kritis product moment dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka item tersebut valid. dengan jumlah sampel sebesar  $n = 30$  diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,361

**Tabel 4.8**  
**Item-Total Statistics**

	R Hitung	R tabel	Status
x1	.637	.361	Valid
x2	.641	.361	Valid
x3	.675	.361	Valid
x4	.659	.361	Valid
x5	.795	.361	Valid
x6	.550	.361	Valid
y1	.672	.361	Valid
y2	.485	.361	Valid
y3	.455	.361	Valid
y4	.668	.361	Valid
y5	.664	.361	Valid

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini semua instrument penelitian bersifat valid dikarenakan nilai r hitung bernilai lebih besar dari r tabel, sehingga semua instrument bisa diteliti lebih lanjut.

**b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah untuk menguji alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian yang sudah diteliti, jika reliabilitas tinggi maka artinya instrumen sudah stabil (Sugiyono, 2010). Suatu kuesioner yang dikatakan reliabel atau handal ketika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Maka semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu alat pengukuran maka semakin stabil pula alat pengukuran tersebut. Dalam SPSS diberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ), suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Conbrach Alpha*  $> 0,60$ .

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Program Tilawah**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.803	6

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai *Conbrach Alpha* untuk Harga adalah sebesar 0.803. Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai



*Conbrach Alpha* lebih besar dari 0,60, maka seluruh item kuesioner program tilawah dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Reliabilitas Kefasihan Membaca Al-Qur'an**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.662	5

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai *Conbrach Alpha* adalah sebesar 0,662 Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai *Conbrach Alpha* lebih besar dari 0,60, maka seluruh item tes kefasihan membaca Al-Qur'an dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

**c. Korelasi Produk Momen**

Hasil angket yang sudah dijabarkan diatas maka dapat dianalisis data menggunakan rumus korelasi *product moment*. Cara menganalisis data yaitu dengan tabel persiapan menghitung “r” kerja agar lebih mempermudah dalam menganalisis data yang sudah diperoleh. Data mentah yang diperoleh harus dihitung jumlahnya masing-masing disetiap variabelnya yaitu variabel X dan Y.

**Tabel 4.11 Correlations**

		program tilawah	kefasihan membaca Quran
program tilawah	Pearson Correlation	1	.796
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
kefasihan membaca Quran	Pearson Correlation	.796	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

Berdasarkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 antara program tilawah (X) dengan kefasihan membaca Quran adalah 0.000 bernilai dibawah 0.05

artinya terdapat korelasi yang signifikan antara program tilawah (X) dengan kefasihan membaca Quran pada MAS PAB 2 Helvetia.

Nilai Pearson Correlation sebesar 0.796 menunjukkan nilai  $r$  hitung yang artinya dalam penelitian ini Jika diamati nilai “ $r$ ” kerja lebih tinggi dari nilai “ $r$ ” tabel harga kritik *product moment*. Dengan demikian dapat dikatakan dari hipotesis kerja yang diajukan peneliti menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan program tilawah terhadap peningkatan kefasihan membaca Al-Qur’an di MAS 2 PAB Helvetia ‘**diterima**’.

Selanjutnya untuk mengetahui besar tidaknya pengaruh penerapan program tilawah terhadap peningkatan kefasihan membaca Al-Qur’an, maka nilai “ $r$ ” kerja juga dapat dikonsultasikan dengan nilai “ $r$ ” tabel interpretasi korelasi *product moment*. Adapun tabel interpretasi korelasi “ $r$ ” *product moment* sebagai berikut:

Koefisien korelasi dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Antara 0,91 sampai dengan 1,00 = sangat tinggi
- b. Antara 0,71 sampai dengan 0,90 = tinggi
- c. Antara 0,41 sampai dengan 0,70 = cukup tinggi
- d. Antara 0,21 sampai dengan 0,40 = rendah
- e. Antara 0,00 sampai dengan 0,20 = sangat rendah

Diketahui tabel interpretasi diatas, bahwa Koefisien korelasi sebesar 0.796 Pada tabel interpretasi koefisien korelasi berada diantara 0,71 sampai dengan 0,90 dengan interpretasi tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan menunjukkan nilai interpretasi kuat antara variabel X dan variabel Y. Dengan demikian hasil penelitian penulis menunjukkan “pengaruh tinggi antara penerapan program tilawah terhadap peningkatan kefasihan membaca Al-Qur’an di MAS PAB 2 Helvetia.

## **1. Pembahasan**

Berdasarkan hasil pembuktian hipotesis yang telah dilakukan, maka selanjutnya membahas tentang pengaruh penerapan program tilawah terhadap peningkatan kefasihan membaca Al-Qur’an di MAS PAB 2 Helvetia.

## **1. Pengaruh Penerapan Program Tilawah Terhadap Peningkatan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di MAS PAB 2 Helvetia**

Banyak program yang dilaksanakan di MAS PAB 2 Helvetia untuk memajukan prestasi dalam diri siswa. Siswa dapat menyalurkan bakat dan minatnya melalui program tersebut. Program tilawah merupakan salah satu program kegiatan ekstra kurikuler. Dengan adanya program tilawah ini dapat melatih siswa dalam mengembangkan keterampilan dan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an. Program yang dilaksanakan bermaksud untuk mengembangkan strategi maupun metode yang sudah digunakan guru terhadap peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Program tilawah ini membantu siswa tidak hanya fasih dalam membaca Al-Qur'an tetapi mampu memperbaiki bacaan siswa dalam melafalkan ayat Al-Qur'an sekaligus dengan lagu yang digunakan untuk memperindah bacaan. Oleh karena itu, dalam membaca Al-Qur'an dituntut untuk mengetahui terlebih dahulu makhraj dan sifat-sifat huruf agar lebih mudah dalam membaca Al-Qur'an (Putri, 2021).

Membaca Al-Qur'an tidak boleh asal-asalan karena membaca Al-Qur'an berbeda dengan membaca bacaan lainnya. Membaca Al-Qur'an kita sudah memperoleh ganjaran pahala membacanya sebagaimana yang telah dijelaskan dalam hadis Nabi Muhammad SAW. Tetapi, bagi setiap individu diperlukan adanya penekanan dan kejelasan dalam setiap pembacaan Al-Qur'an secara bertajwid.

Penguasaan tajwid memudahkan siswa dalam membaca Al-Qur'an karena tidak hanya dilihat dari kelancarannya saja tetapi juga ketepatan tajwid yang digunakan. Pemahaman terhadap ilmu tajwid begitu penting dalam fasihnya membaca Al-Qur'an karena memudahkan dalam melafalkan ayat Al-Qur'an dengan tajwid yang tepat. Tetapi, ketika tidak paham terhadap kaidah-kaidah ilmu tajwid maka ia sudah fasih hanya pada ayat atau surah yang biasa ia baca saja. Oleh karena itu, Ilmu tajwid dapat membantu bagaimana cara melafazkan atau mengucapkan ayat-ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an dengan cara mempelajari dengan baik.

Jika diamati nilai “r” kerja lebih tinggi dari nilai “r” tabel harga kritik *product moment*. Dengan demikian dapat dikatakan dari hipotesis kerja yang diajukan peneliti menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan program tilawah terhadap peningkatan kefasihan membaca Al-Qur’an di MAS PAB 2 Helvetia ‘diterima’.

## **2. Besar Pengaruh Penerapan Program Tilawah Terhadap Peningkatan Kefasihan Membaca Al-Qur’an**

Tabel interpretasi diatas, diketahui bahwa Koefisien korelasi sebesar 0.796 Pada tabel interpretasi koefisien korelasi berada diantara 0,71 sampai dengan 0,90 dengan interpretasi tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan menunjukkan nilai interpretasi kuat antara variabel X dan variabel Y. Dengan demikian hasil penelitian penulis menunjukkan “pengaruh tinggi antara penerapan program tilawah terhadap peningkatan kefasihan membaca Al-Qur’an di MAS PAB 2 Helvetia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan judul “ Pengaruh Penerapan Program Tilawah Terhadap Peningkatan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di SMPN 4 Pamekasan “ Berdasarkan hasil analisis membuktikan bahwa pengaruh dari penerapan program tilawah terhadap kefasihan siswa dalam membaca Al-Qur'an memiliki pengaruh yang kuat (CEDAW/C/GC/35., 1979).

Penelitian dengan judul “Pengaruh Program Tahsin Tilawah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Ma'had Abu Ubaidah Bin Al—Jarrah Medan” hasil penelitian menunjukkan Untuk mengetahui sebesar mana pengaruh program tahsin tilawah terhadap kemampuan membaca al-qur'an, peneliti menggunakan instrument yang berupa observasi dan angket dan tes yang diberikan kepada setiap sampel sebanyak 50 orang mahasiswi di kelas-kelas talaqqi pagi dan siang” (Octaviolan, 2021).

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penerapan program tilawah dilaksanakan secara teratur dengan mempraktekkan cara melafadzkan bacaan tilawah dengan tajwid beserta lagu yang digunakan. Kefasihan membaca Al-Quran dinilai dengan cara kelancaran bacaan dengan tartil dan lagu yang digunakan secara berulang-ulang agar siswa tidak mudah lupa.

Terdapat pengaruh signifikan penerapan program tilawah terhadap peningkatan kefasihan membaca Al-Qur'an di MAS PAB 2 Helvetia yaitu Nilai Pearson Correlation sebesar 0.796 menunjukkan nilai  $r$  hitung yang artinya dalam penelitian ini Jika diamati nilai "r" kerja lebih tinggi dari nilai "r" tabel harga kritik *product moment*. Dengan demikian dapat dikatakan dari hipotesis kerja yang diajukan peneliti menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan program tilawah terhadap peningkatan kefasihan membaca Al-Qur'an di MAS 2 PAB Helvetia '**diterima**'.

### B. Saran

Setiap pendidik diharuskan memiliki metode terhadap proses penerapan pembelajaran atau proses pengajaran yang dimana proses pengajaran setiap pendidik itu harus mengajarkan dengan ilmunya, sebab metode pembelajaran merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam rangka mensukseskan proses belajar dan mengajar. Peneliti memberikan sedikit saran-saran dan semoga sedikit saran yang peneliti kemukakan bisa bermanfaat untuk para pembaca tulisan ini dan khususnya bisa bermanfaat bagi peneliti sendiri. Adapun saran-saran peneliti sebagai berikut:

1. Untuk lembaga pendidikan (sekolah) yang khususnya belajar Al-Qur'an, bahwa metode tilawatil adalah metode yang cukup mudah dan menyenangkan jika digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.
2. Kepada kepala sekolah, agar selalu memantau atau memperhatikan pada setiap rangkaian kegiatan dan pelaksanaan kegiatan metode tilawatil, khususnya dalam peningkatan membaca Al-Qur'an siswa melalui metode tilawatil tersebut. Sehingga diharapkan program tersebut dapat menjadi

bahan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik disuatu lembaga formal atau sekolah, dan dapat menjadi upaya dalam mencetak generasi yang Qur'ani.

3. Kepada guru Tilawatil untuk selalu senantiasa semangat dalam mengajarkan dan membina peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan terus memberikan motivasi-motivasi dan memberikan pembiasaan-pembiasaan terhadap membaca Al-Qur'an , karena betapa pentingnya seorang muslim itu harus mampu membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, bahwa Al-Qur'an itu pedoman hidup bagi seorang muslim.
4. Kepada peserta didik peneliti menyarankan untuk selalu semangat dalam belajar , dalam membaca Al-Qur'an. Jadilah peserta didik yang mencintai Al-Qur'an agar menjadi pribadi yang baik dan membanggakan bagi agama, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara melalui belajar membaca Al-Qur'an menggunakan tilawatil tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albadi, Supraha, W., & Indra, H. (2021). Implementasi Seni Baca Irama Al Qur'an (Naghmah) Dalam Metode Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an. *Rayah Al-Islam*, 5(01), 98–112. <https://doi.org/10.37274/rais.v5i1.389>
- Assya'bani, R., Sari, A., Hafizah, E., Hasanah, F., & Marniyah, M. (2021). Pembelajaran Tajwid Dan Tahsin Al-Qur'an Dengan Metode Qira'Ati Di Rumah Belajar Mahasiswa Kkn Desa Hambuku Hulu. *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.35931/ak.v1i1.697>
- Djollong, A. F. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research). *Istiqlah: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1), 86–100. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqlah/article/view/224>
- Efendi, M. (2016). Variabel Penelitian dan Definisi Operasional. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(6), 61–77.
- El Fiah, R., & Purbaya, A. P. (2017). Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 171–184. <https://doi.org/10.24042/kons.v3i2.564>
- Gumati, R. W. (2020). Pengaruh Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Kependidikan, Pembelajaran, Dan Pengembangan*, 2(2), 38–57.
- Hidayat, S., Maya, R., & Sarifudin, A. (2018). Implementasi Metode At-Tahsin dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Hunafa Anak Saleh dan Saleha Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan. *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 75–87.
- Istiani, N., & Islamy, A. (2020). Fikih Media Sosial Di Indonesia. *Asy Syar'Iyyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam*, 5(2), 202–225.

<https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1586>

- Mafula, V. Y., Fauzan, A. C., & Fernando, T. R. (2022). Identifikasi Irama Tilawah al-Quran dengan Gaya Mujawwad Menggunakan Naive Bayes Classifier. *ILKOMNIKA: Journal of Computer Science and Applied Informatics*, 4(2), 242–251. <https://doi.org/10.28926/ilkomnika.v4i2.464>
- Muhammad Rifky Juliana. (2020). Ulumul qur'an sebagai ilmu. *UIN Sutan Maulana*, 01(01), 1–12.
- Nurdiana, E. F. A., Ilmu, F., Dan, T., Islam, U., & Walisongo, N. (2019). *PENGARUH IMPLEMENTASI PROGRAM TAHSIN TILAWAH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL- QUR ' AN PESERTA DIDIK DENGAN METODE QIRA ' ATI JILID 6 MI AL -KHOIRIYAH 01 SEMARANG TAHUN AJARAN 2018 / 2019*.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Putri, A. R. (2021). *Implementasi Program Tilawah Quran Di MTs Pab 1 Helvetia*.
- Rahayu, P. (2017). *Pengaruh Karakteristik Individu Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Angkasa Pura Di Bandar Udara Yogyakarta Internasional Airport*. 35–43.
- Samsul, K. :, Pascasarjana, A., Jember, I., Mataram, J., Jember, M.-, & Arif, S. (2019). Implementasi Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur'an dalam Mengembangkan Potensi dan Minat Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 2 Jember. *Indonesian Journal of Islamic Teaching*, 2(1), 107–122.
- Septiani, D. H. (2014). Pengaruh Program Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 FPEB UPI). *Implementation Science*. <http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025><http://dx.doi.org/10.1038/nature10402><http://dx.doi.org/10.1038/nature21059><http://journal.sta>



inkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577%0Ahttp://

Shobron, S., Hasan, M. A. K., & Kaprawi, H. (2017). Metode Pendidikan Islam Dalam Tafsir Al-Mishbah Perspektif Muhammad Quraish Shihab. *Profetika Jurnal Studi Islam*, Vol. 18(2), 120–129. <http://journals.ums.ac.id/index.php/profetika/article/view/7430>

Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, cv.

Suryati, S. (2017). Teknik Vokalisasi Seni Baca Al-Qur'an dalam Musabaqoh Tilawatil Qur'an. *Promusika*, 5(1), 47–52. <https://doi.org/10.24821/promusika.v5i1.2286>

Susilana, R. (2015). Modul Landasan Teori dan Hipotesis. *Rudi*, Hal, 14.

SYAFRIMEN, & ERLINA, N. (2013). Implementasi Metode Tartil Dalam Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an Pada Murid Sekolah Dasar. *International Conference On Islamic Education 2013*, 7–19.

Syaiful, H. A. (2018). *Upaya Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Santri Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren As-Syafi'iyah Durisawo Ponorogo*. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/4546/1/FILE SKRISIKU.pdf>

Ulfah, M. (2021). Efektivitas pembelajaran ilmu naghah Al-Qur'an di Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(4), 523. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i4.5215>

Ushuluddin, F. (2022). *Makna Huruf Muqatha ' Ah*.

Wicaksana, A. (2016). Pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an Untuk Pembaca Pemula. *Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 134–154. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Zhang, H. M., Peh, L. S., & Wang, Y. H. (2014). Servo motor control system and method of auto-detection of types of servo motors. *Applied Mechanics and*

*Materials*, 496–500(1), 1510–1515.  
<https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510>

Zulaiha, E. (2017). Fenomena Nabi Dan Kenabian Dalam Perspektif Alquran. *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur'an Dan Tafsir*, 1(2), 149–164.  
<https://doi.org/10.15575/al-bayan.v1i2.1599>

# **LAMPIRAN**

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### Penilaian Membaca Al-Qur'an

No	Nama peserta	Kefasihan			Total
		Makhraj	Sifat	Tajwid	
1	Irfansyah	30	30	40	100
2	M.Fakhrurozi	25	25	30	80
3	Fazlie maulana habib	25	20	30	75
4	Farhan risky	20	20	25	65
5	Riduwanyah	20	20	20	60
6	Putra	20	20	25	65
7	Daudi bahari	25	20	25	70
8	M. ferdiansyah	20	20	25	65
9	Angga permana	25	25	20	70
10	Febri yulianti	30	25	30	85
11	Husna khoiri	30	30	30	90
12	Meyvi oza	25	20	25	70
13	Naivi zakya	20	25	20	65
14	Azhzhahira	25	20	25	70
15	Nazla annur	25	25	20	70
16	Putri rahmayani	15	20	25	60
17	Yunda dwi arizka	20	15	20	55
18	Siti nurhalizah	20	20	15	55
19	Angga wiranata	30	30	40	100
20	Ramadhan tandy	25	25	15	65
21	Akmalia annisa	30	20	40	90
22	Eka suryani	20	15	20	55
23	Feliya	20	20	15	55
24	Raihan ramadhan	25	20	20	65
25	Nurhasanah	25	25	15	65
26	Praka dhevan	15	15	20	50
27	Alief ramadhansyah	20	15	20	55
28	Winda oktaviana	20	20	15	55
29	Faisal amri	30	30	30	90
30	Azzahra sukma	30	25	20	75

**LAMPIRAN 2**  
**TABULASI DATA**

no	X						Total	Y				total	
1	3	3	3	3	4	3	19	4	4	2	4	4	18
2	3	3	4	3	4	3	20	3	4	2	3	3	15
3	3	3	3	3	1	3	16	4	4	4	3	4	19
4	3	3	1	3	3	3	16	3	2	4	4	3	16
5	3	3	3	1	3	3	16	2	4	2	3	2	13
6	3	2	4	3	2	4	18	2	4	3	2	3	14
7	3	4	3	3	4	4	21	4	4	4	3	3	18
8	1	4	1	3	3	3	15	4	2	4	4	2	16
9	3	4	3	3	3	4	20	3	4	2	3	3	15
10	3	3	3	2	4	3	18	2	2	3	2	4	13
11	3	3	4	3	4	4	21	3	3	3	3	3	15
12	2	4	1	4	3	3	17	4	3	2	3	4	16
13	4	4	4	2	3	3	20	4	4	3	3	3	17
14	2	3	3	3	3	3	17	3	3	3	2	3	14
15	4	4	2	3	3	4	20	2	3	3	3	3	14
16	3	3	4	4	4	3	21	3	4	2	4	2	15
17	2	4	2	3	3	4	18	3	3	1	3	3	13
18	3	4	4	4	4	4	23	4	3	3	2	3	15
19	3	3	4	3	3	4	20	2	4	3	3	2	14
20	2	4	2	4	4	4	20	3	3	3	3	4	16
21	3	3	3	3	3	4	19	4	3	3	4	3	17
22	4	3	2	3	3	4	19	3	3	4	3	4	17
23	2	4	4	4	4	4	22	3	3	3	3	3	15
24	4	3	2	4	3	4	20	3	3	3	3	3	15
25	4	4	4	4	3	4	23	3	3	3	3	4	16
26	3	4	4	4	4	4	23	3	3	3	3	3	15
27	4	4	3	4	3	4	22	3	3	3	3	3	15
28	4	4	2	4	3	4	21	3	3	3	3	4	16
29	4	4	3	4	3	4	22	3	3	3	3	3	15
30	4	4	3	4	3	4	22	3	3	3	3	3	15

**LAMPIRAN 3  
OUTPUT SPSS**

DISTRIBUSI JAWABAN

**x1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sts	1	3.3	3.3	3.3
	ts	5	16.7	16.7	20.0
	s	15	50.0	50.0	70.0
	ss	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**x2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ts	1	3.3	3.3	3.3
	s	13	43.3	43.3	46.7
	ss	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**x3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sts	3	10.0	10.0	10.0
	ts	6	20.0	20.0	30.0
	s	11	36.7	36.7	66.7
	ss	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**x4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sts	1	3.3	3.3	3.3
	ts	2	6.7	6.7	10.0
	s	15	50.0	50.0	60.0
	ss	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**x5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sts	1	3.3	3.3	3.3
	ts	1	3.3	3.3	6.7
	s	18	60.0	60.0	66.7
	ss	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**x6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	s	11	36.7	36.7	36.7
	ss	19	63.3	63.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**y1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ts	5	16.7	16.7	16.7
	s	17	56.7	56.7	73.3
	ss	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**y2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ts	3	10.0	10.0	10.0
	s	17	56.7	56.7	66.7
	ss	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**y3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sts	1	3.3	3.3	3.3
	ts	6	20.0	20.0	23.3
	s	18	60.0	60.0	83.3

ss	5	16.7	16.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

#### y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ts	4	13.3	13.3	13.3
s	21	70.0	70.0	83.3
ss	5	16.7	16.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

#### y5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ts	4	13.3	13.3	13.3
s	18	60.0	60.0	73.3
ss	8	26.7	26.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

### VALIDITAS

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	31.9667	5.757	.637	.28
x2	31.5333	6.189	.641	.637
x3	32.1000	5.955	.675	.621
x4	31.7667	5.357	.659	.647
x5	31.8000	6.510	.795	.703
x6	31.4000	6.110	.550	.510
y1	31.9333	6.133	.672	.649
y2	31.8000	6.855	.485	.533
y3	32.1333	6.878	.455	.554
y4	32.0000	7.103	.668	.647
y5	31.9000	6.576	.664	.600

### RELIABILITAS



Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.803	6

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.662	5

Korelasi

### Correlations

		program tilawah	kefasihan membaca Quran
program tilawah	Pearson Correlation	1	.796
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
kefasihan membaca Quran	Pearson Correlation	.796	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.59/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
http://fai.umsu.ac.id | Email: fai@umsu.ac.id | Facebook: umsumedan | Instagram: umsumedan | Twitter: umsumedan | YouTube: umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada Yth : Dekan FAI UMSU

03 Rabiul Akhir 1444 H  
29 Oktober 2022 M

Di -  
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Bella Tandy  
NPM : 1901020055  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Kredit Kumulatif : 3,78



Mengajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Penerapan Program Tilawah Terhadap Peningkatan Kefasihan Membaca Al Qur'an di MAS PAB 2 Helvetia	<i>Bella</i> Dr. Rieca	<i>Dr. Junaidy M.Si</i>	<i>0/12/22</i>
2	Pengaruh Penerapan Modul Qur'an Hadits Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X MAS PAB 2 Helvetia			
3	Pengaruh Motivasi belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAS PAB 2 Helvetia			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih. Wassalam,

Hormat Saya

(Bella Tandy)

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC: 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU  
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi  
3. Asli untuk Pimpinan Program Studi

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Peringkat 1 & 2 dalam Kategori Universitas Islam Nasional Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAB) 2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631603  
<http://fai.umstu.ac.id> [fai@umstu.ac.id](mailto:fai@umstu.ac.id) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Dika menjabarkan surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari **Sabtu, 11 Maret 2023** telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Bella Tandy**  
 Npm : **1901020055**  
 Semester : **VIII**  
 Fakultas : **Agama Islam**  
 Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**  
 Judul Proposal : **Pengaruh Penerapan Program Tilawah Terhadap Peningkatan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di MAS PAB 2 Helvetia**

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	
Bab II	
Bab III	<i>Sampel dari <math>X^1</math> dan <math>X^2</math> / Instrumen Tes</i>
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 11 Maret 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Junaidi, M.Si)

Pembahas

(Dr. Syauckani Hasy, M.Ed)



PERKUMPULAN AMAL BAKTI  
MADRASAH ALIYAH SWASTA PAB - 2 HELVETIA  
**MAS PAB - 2 HELVETIA**

NPSN : 10264726

NOMOR : 999/BAN-SM/SK/2021

NSM : 131212070006

TANGGAL : 18 OKTOBER 2021

STATUS : TERAKREDITASIA

Alamat : Jl. Veteran Pasar IV Helvetia Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang – 20373 Telp. 061-42084457

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : Al-2/B. 2021 /PAB/VI/2023

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Swasta PAB 2 Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang dengan ini menerangkan bahwa :

- a. N a m a : **Bella Tandy**  
b. NIM : **1901020055**  
c. Program Studi : **S-1 Pendidikan Agama Islam - UMSU**

Adalah benar nama tersebut telah selesai melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Swasta PAB 2 Helvetia guna mendapatkan data-data dan informasi yang berhubungan dengan skripsi yang berjudul :

**“ PENGARUH PENERAPAN PROGRAM TILAWAH TERHADAP PENINGKATAN KEFASIHAN MEMBACA AL-QUR’AN DI MAS PAB 2 HELVETIA ”.**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Helvetia, 13 Juni 2023

Kepala

  
H. Sanwedi Harahap, S.Ag  
NIP. 51.02.02.0918



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f](#) umsumedan [ig](#) umsumedan [tw](#) umsumedan [yt](#) umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



**Pengesahan Proposal**

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Pendidikan Agama Islam** yang diselenggarakan pada Hari **Sabtu, 11 Maret 2023** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Bella Tandy**  
Npm : **1901020055**  
Semester : **VIII**  
Fakultas : **Agama Islam**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul Proposal : **Pengaruh Penerapan Program Tilawah Terhadap Peningkatan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di MAS PAB 2 Helvetia**

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 11 Maret 2023

**Tim Seminar**

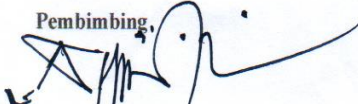
**Ketua Program Studi**

  
(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

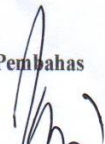
**Sekretaris Program Studi**

  
(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

**Pembimbing**

  
(Dr. Junaedi, M.Si)

**Pembahas**

  
(Dr. Syaekani Hasby, M.Ed)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. ...  
Silani, MA



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mendapat surat ini agar diubahkan  
nomen dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.linkedin.com/umsu)

Nomor : 342/II.3/UMSU-01/F/2023  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

05 Ramadhan 1444 H  
27 Maret 2023 M

Kepada Yth :  
Ka. MAS PAB 2 Helvetia  
di-

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Bella Tandy  
NPM : 1901020055  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Program Tilawah Terhadap Peningkatan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di MAS PAB 2 Helvetia

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan,

Wakil Dekan III



CC. File



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Bella Tandy  
Tempat, Tanggal Lahir : M. Lama, 08 Juli 2001  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Nomor Telp/Hp : 085261501462  
Email : bellatandy6@gmail.com  
Nama Orang Tua : Ayah : M. Efendy Hakim  
Ibu : Nur Aini

Pendidikan Formal

Tahun 2007-2013 : SD Negeri 064993 Manunggal

Tahun 2013-2016 : MTs PAB 1 Helvetia

Tahun 2016-2019 : MAs PAB 2 Helvetia

Tahun 2019-Sekarang : Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara